



BUPATI DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH

SALINAN

PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR 41 TAHUN 2017

TENTANG

POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MUSIM HUJAN
TAHUN 2017/2018 DAN MUSIM KEMARAU TAHUN 2018

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI DEMAK,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 36 ayat (2) Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pengembangan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif perlu disusun pola tanam dan rencana tata tanam musim hujan tahun 2017/2018 dan musim kemarau tahun 2018 yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pola Tanam dan Rencana Tata Tanam Musim Hujan Tahun 2017/2018 dan Musim Kemarau Tahun 2018;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 139, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5058);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5657) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1976 tentang Perluasan Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1976 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3079);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 tentang Irigasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4624);
11. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30/PRT/M/2007 tentang Pedoman Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif;
12. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 31/PRT/M/2007 tentang Pedoman Mengenai Komisi Irigasi;
13. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 32/PRT/M/2007 tentang Pedoman Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi;
14. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 33/PRT/M/2007 tentang Pedoman Pemberdayaan P3A/GP3A/IP3A;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pengembangan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2010 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Demak Nomor 4);

16. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2016 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Demak Nomor 5);
17. Peraturan Bupati Demak Nomor 20 Tahun 2009 tentang Tata Kerja Komisi Irigasi dan Penyelenggaraan Forum Koordinasi Daerah Irigasi Kabupaten Demak (Berita Daerah Kabupaten Demak Tahun 2009 Nomor 20);
18. Peraturan Bupati Demak Nomor 51 Tahun 2016 tentang Sistem Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak Tahun 2016 (Berita Daerah Kabupaten Demak Tahun 2016 Nomor 51);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MUSIM HUJAN TAHUN 2017/2018 DAN MUSIM KEMARAU TAHUN 2018.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Demak.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Demak.
4. Masa Tanam yang selanjutnya disingkat MT adalah musim menanam padi, tebu dan palowijo baik musim penghujan maupun musim kemarau.
5. Daerah Irigasi yang selanjutnya disingkat DI adalah kesatuan wilayah atau hamparan tanah yang mendapat air irigasi dari satu jaringan irigasi sehingga suatu daerah irigasi mempunyai:
 - a. jaringan irigasi (saluran dan bangunan);
 - b. areal (Hamparan tanah yang akan diberi air irigasi).
6. Jaringan Irigasi adalah saluran dan bangunan yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan untuk pengaturan air irigasi mulai dari penyediaan, pengambilan pembagian dan penggunaan serta pembuangan air irigasi.

7. Jaringan Irigasi Teknis adalah jaringan irigasi yang bangunan-bangunannya dibuat dengan konstruksi permanen dilengkapi dengan alat ukur dan alat pengatur debit air, sehingga air irigasi yang dialirkan dapat diukur dan diatur / dikendalikan dengan baik sampai pintu sadap tersier.
8. Jaringan Irigasi Semi Teknis adalah jaringan yang bangunan-bangunannya dibuat dengan konstruksi permanen atau semi permanen dilengkapi dengan alat pengatur debit air, sehingga umumnya debit tidak dapat diukur.
9. Jaringan Irigasi Sederhana adalah jaringan irigasi yang bangunan-bangunannya dibuat dengan konstruksi semi permanen atau darurat dan tidak dilengkapi dengan alat pengukur maupun pengatur debit air.
10. Petak Tersier adalah bagian lahan dari suatu Daerah Irigasi yang menerima air dari suatu pintu sadap tersier dan mendapat pelayanan dari jaringan irigasi tersier bersangkutan.
11. Padi Izin adalah tanaman padi rendengan dan padi gadu pada areal yang sesuai dengan tata tanam yang telah disahkan oleh Komisi Irigasi.
12. Padi Tidak Izin adalah tanaman padi rendengan dan padi gadu diluar areal yang sesuai dengan rencana tata tanam yang telah disahkan oleh Komisi Irigasi.

BAB II PEMBAGIAN KELOMPOK LAHAN SAWAH

Pasal 2

- (1) Lahan sawah pada daerah jaringan irigasi dibagi menjadi kelompok-kelompok petak lahan sawah yang pembagiannya didasarkan atas kemampuan dalam mencapai efisiensi semaksimal mungkin pemanfaatan air sawah.
- (2) Kelompok-kelompok petak lahan sawah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur untuk mendapatkan pembagian air dari masing-masing Daerah Irigasi yang meliputi :
 - a. Daerah irigasi Klambu Kiri, sistem pengairannya berasal dari Bendung Klambu Kiri dan dibagi 3 (tiga) golongan B, C, dan A;
 - b. Daerah Irigasi Sedadi, sistem pengairannya berasal dari Bendung Sedadi dibagi 2 (dua) golongan S1, dan S2;
 - c. Daerah Irigasi Glapan Timur, sistem pengairannya berasal dari Bendung Glapan dibagi menjadi 3 (tiga) golongan A, B, dan C;

- d. Daerah Irigasi Glapan Barat, sistem pengairannya berasal dari Bendung Glapan dibagi menjadi 3 (tiga) golongan A, B, dan C;
- e. Daerah Irigasi Guntur, sistem pengairannya berasal dari Bendung Guntur dibagi menjadi 2 (dua) golongan A dan B;
- f. Daerah Irigasi Pelayaran Buyaran, sistem pengairannya berasal dari Suplesi Guntur dan Bendung Karet Wonokerto;
- g. Daerah Irigasi Polder Batu, sistem pengairannya berasal dari Kali Setu dan Bendung Karet Wonokerto;
- h. Daerah Irigasi Pelayaran Sayung Batu, sistem pengairannya berasal dari Kali Dolok dan Bendung Karet Wonokerto;
- i. Daerah Irigasi Jragung, sistem pengairannya berasal dari Bendung Jragung dibagi menjadi 3 (tiga) rotasi I, II, dan III;
- j. Daerah Irigasi Dolok, sistem pengairannya berasal dari Bendung Barang dibagi menjadi 2 (dua) rotasi I dan II;
- k. Daerah Irigasi Penggaron, sistem pengairannya berasal dari Bendung Pucang Gading dibagi menjadi 2 (dua) rotasi I dan II;
- l. Daerah Irigasi Gablok, sistem pengairannya berasal dari Bendung Gablok; dan
- m. Daerah Irigasi Sumberejo, sistem pengairannya berasal dari Cekdam Sumberejo (afvour).

BAB III

JENIS TANAMAN DAN MASA TANAM

Pasal 3

Dengan adanya tanaman padi berumur pendek atau kurang lebih berumur 4 (empat) bulan maka siklus musim dalam 1 (satu) tahun yaitu Musim Hujan (MH) antara bulan Oktober sampai dengan Maret dan Musim Kemarau (MK) antara bulan April sampai dengan September dibagi dalam 3 (tiga) jenis Masa Tanam (MT), yaitu:

- a. Masa Tanam (MT) I : antara bulan Oktober sampai dengan Januari disebut musim hujan;
- b. Masa Tanam (MT) II : antara bulan Pebruari sampai dengan Mei disebut masa tanam awal kemarau;
- c. Masa Tanam (MT) III : antara bulan Juni sampai dengan September disebut musim tanam kemarau.

Pasal 4

- (1) Masa Tanam (MT) I dan Masa Tanam (MT) II diperuntukkan untuk tanam padi yang berumur pendek.
- (2) Guna memutuskan siklus hama padi dan menjaga tingkat kesuburan tanah, maka untuk Masa Tanam (MT) III diharuskan menanam Polowijo.
- (3) Untuk tanam tebu ditetapkan selama 18 (delapan belas) bulan, mulai bulan Mei sampai dengan Oktober tahun berikutnya, yaitu dimulai dari saat pembukaan tanah penanaman, pemeliharaan sampai penebangan untuk digiling.

BAB IV

SISTIM PEMBAGIAN AIR DAN SKEMA POLA TANAM

Pasal 5

Pembagian air irigasi pada musim kemarau dilakukan secara bergilir dengan jadwal yang akan diatur lebih lanjut oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak.

Pasal 6

Skema pola tanam dan daftar rincian areal tiap kecamatan adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V

KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 7

- (1) Pola tanam dan rencana tata tanam ini berlaku untuk Musim Hujan (MH) Tahun 2017/2018 dan Musim Kemarau (MK) Tahun 2018.
- (2) Pengaturan jadwal tanam disesuaikan dengan kondisi masing-masing Daerah Irigasi.

Pasal 8

- (1) Guna memelihara kelestarian jaringan irigasi, maka secara rutin setiap tahun diadakan pengeringan total selama 1 (satu) bulan untuk diadakan perbaikan jaringan irigasi, dengan mempertimbangkan kebutuhan air minum dan mandi cuci kakus (MCK).

- (2) Guna menjaga keberhasilan tanaman Masa Tanam (MT) III maka berkaitan dengan adanya pengeringan jaringan irigasi perlu diatur jenis tanaman polowijo sebagai berikut:
- a. Polowijo yang membutuhkan air dialokasikan pada lahan yang mempunyai tenggang waktu mendapatkan air lebih dari 2 (dua) bulan dari mulai tutup tanam sampai awal pengeringan; dan
 - b. Polowijo yang relatif tidak membutuhkan air dialokasikan pada lahan yang mempunyai tenggang waktu mendapatkan air kurang dari 2 (dua) bulan dari mulai tutup tanam sampai awal pengeringan.

Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Demak.

Ditetapkan di Demak
pada tanggal 5 September 2017

BUPATI DEMAK,

TTD
HM. NATSIR

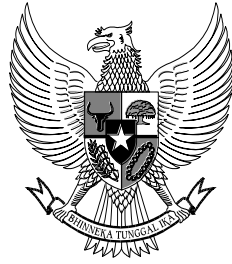
Diundangkan di Demak
pada tanggal 7 September 2017

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN DEMAK,

TTD
SINGGIH SETYONO

BERITA DAERAH KABUPATEN DEMAK TAHUN 2017 NOMOR 41

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
Mengetahui:
KEPALA BAGIAN HUKUM
SETDA KABUPATEN DEMAK
TTD
MUH. RIDHODHIN,SH. MH.
Pembina Tingkat I
NIP. 19650330 199603 1 001



BUPATI DEMAK

PERATURAN BUPATI DEMAK

NOMOR 41 TAHUN 2017



TENTANG






**POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM
MH. TAHUN 2017/2018 DAN MK. TAHUN 2018
KABUPATEN DEMAK**

LAMPIRAN I
 PERATURAN BUPATI DEMAK
 NOMOR 41 TAHUN 2017
 TENTANG
 POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MUSIM HUJAN
 TAHUN 2017/2018 DAN MUSIM KEMARAU TAHUN 2018
 KABUPATEN DEMAK

SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III
 MASA TANAM 2017 / 2018
 KABUPATEN DEMAK

A. DAERAH IRIGASI KLAMBU KIRI
 20,649 HA

NO	URAIAN	TAHUN 2017								TAHUN 2018								KET.													
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April			Mei		Juni		Juli		Agust.		Sep.		Okt.		
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	
1	GOL. B Areal : 5,632 Ha - Sal. Sek. BKKI.17-25 : 1,273 Ha - Sal. Sek. BW.2 : 747 Ha - Sal. Sek. BW.3 : 1,958 Ha - Sal. Sek. BW.4 : 1,654 Ha	Padi 4.386 Ha		Padi 4.386 Ha		Polowijo 1.246 Ha		Polowijo 1.246 Ha		Polowijo 1.179 Ha																					
2	GOL. C Areal : 7,419 Ha - Sal. Ind. Pelayaran : 725 Ha - Sal. Sek. Domas : 426 Ha - Sal. Sek. Pelayaran Kiri : 439 Ha - Sal. Sek. Pelayaran Tengah : 184 Ha - Sal. Sek. Gajah Lor : 234 Ha - Sal. Sek. Ngaluran : 723 Ha - Sal. Sek. Turi : 1,288 Ha - Sal. Sek. Jebor : 1,038 Ha - Sal. Sek. Tempuran : 1,252 Ha - Sal. Sek. Weding : 792 Ha - Sal. Sek. Ruwit : 318 Ha	Padi 7.377 Ha		Padi 7.377 Ha		Polowijo 42 Ha		Polowijo 42 Ha		Polowijo 6.134 Ha																					
3	GOL. A Areal : 7,598 Ha - Sal. Ind. KKI 2 - 16 : 1,047 Ha - Sal. Sek. Mlatiharjo : 170 Ha - Sal. Sek. Mlekang : 292 Ha - Sal. Sek. Lengkur : 348 Ha - Sal. Sek. Tuang : 125 Ha - Sal. Sek. Undaan : 182 Ha - Sal. Sek. Wonorejo : 95 Ha - Sal. Sek. Pelayaran Kanan : 121 Ha - Sal. Sek. Bakung : 1,231 Ha - Sal. Sek. Bantengmati : 621 Ha - Sal. Sek. BW.1 : 3,366 Ha	Padi 7.191 Ha		Padi 7.191 Ha		Polowijo 407 Ha		Polowijo 407 Ha		Polowijo 2.706 Ha																					
Kebutuhan Air disawah (Lt/dt)			7,513	19,571	21,471	17,206	15,589	15,589	15,427	10,509	9,654	17,652	19,837	16,757	15,589	15,589	15,427	10,509	3,790	2,167	2,506	2,506	1,591	338	-	-	-	-			

 Garapan
 Tumbuh
 Panen
 Polowijo
 Pengeringan

SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III
MASA TANAM 2017 / 2018
KABUPATEN DEMAK

B. DAERAH IRIGASI SEDADI

8,975 Ha

NO	URAIAN	TAHUN 2017								TAHUN 2018								KET.													
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April			Mei		Juni		Juli		Agust.		Sep.		Okt.		
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	
I	S 1																														
	GOL. A																														
	Areal :																														
	- Sal. Sek. Botosiman :																														
	- Sal. Sek. Sampit :																														
	- Sal. Sek. Mojodemek :																														
	- Sal. Sek. Kuwu :																														
	- Sal. Sek. Kuncir :																														
	- Sal. Sek. Banjarsari :																														
	GOL. B																														
	Areal :																														
	- Sal. Ind. Sedadi :																														
	- Sal. Sek. Tompe :																														
	- Sal. Sek. Brakas :																														
	- Sal. Sek. Luwuk :																														
	- Sal. Sek. Ngacir :																														
	- Sal. Sek. Gempol Denok :																														
	- Sal. Sek. Genetan :																														
	- Sal. Sek. Wedean :																														
	- Sal. Sek. Kampek :																														
	- Sal. Sek. Wilalung :																														
II	S 2																														
	Areal :																														
	- Sal. Sek. Nunjungan :																														
	- Sal. Sek. Gompeng :																														
	Kebutuhan Air disawah (Lt/dt)	793	1,586	10,588	6,990	6,990	6,990	6,990	6,440	3,659	714	1,428	1,222	1,015	1,015	1,015	1,015	1,015	1,015	508	158	317	317	317	317	158	963	-	-	-	-

KET.

- Garapan
- Tumbuh
- Panen
- Polowijo
- Pengeringan

SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III
MASA TANAM 2017 / 2018
KABUPATEN DEMAK

C. DAERAH IRIGASI GLAPAN TIMUR

5.921 Ha

NO	U R A I A N	TAHUN 2017								TAHUN 2018																KET.																																		
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April		Mei.		Juni		Juli		Agust.			Sep.		Okt.																															
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II																														
1	GOL. A																													<p>Areal : 1,718 Ha</p> <p>- Sal. Sek. Dangi : 806 Ha</p> <p>- Sal. Sek. Miliir : 165 Ha</p> <p>- Sal. Sek. Dolok : 155 Ha</p> <p>- Sal. Sek. Prigi : 354 Ha</p> <p>- Sal. Sek. Meteseh : 238 Ha</p>																														
	<p>Padi 1.718 Ha</p>																																																											
	<p>Padi 1.718 Ha</p>																																																											
	<p>Polowijo 1.718 Ha</p>																																																											
2	GOL. B																													<p>Areal : 2,066 Ha</p> <p>- Sal. Sek. Doreng : 402 Ha</p> <p>- Sal. Sek. Tlogopring : 229 Ha</p> <p>- Sal. Sek. Karangrowo : 354 Ha</p> <p>- Sal. Sek. Leles : 575 Ha</p> <p>- Sal. Sek. Grogol : 286 Ha</p> <p>- Sal. Sek. Kendaldoyong : 220 Ha</p>																														
	<p>Padi 2.059 Ha</p>																																																											
	<p>Padi 2.059 Ha</p>																																																											
	<p>Polowijo 2.066 Ha</p>																																																											
3	GOL. C																													<p>Areal : 2,137 Ha</p> <p>- Sal. Sek. Kauman : 765 Ha</p> <p>- Sal. Sek. Bonangrejo : 1,372 Ha</p>																														
	<p>Padi 2.128 Ha</p>																																																											
	<p>Padi 2.128 Ha</p>																																																											
	<p>Polowijo 2.137 Ha</p>																																																											
Kebutuhan Air disawah (Lt/dt)		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <td>-</td><td>-</td><td>3,693</td><td>7,386</td><td>6,057</td><td>4,727</td><td>4,727</td><td>4,727</td><td>4,725</td><td>2,362</td><td>3,323</td><td>6,647</td><td>5,687</td><td>4,727</td><td>4,727</td><td>4,725</td><td>2,362</td><td>740</td><td>1,480</td><td>1,480</td><td>1,480</td><td>740</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td> </tr> </table>																												-	-	3,693	7,386	6,057	4,727	4,727	4,727	4,725	2,362	3,323	6,647	5,687	4,727	4,727	4,725	2,362	740	1,480	1,480	1,480	740	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	3,693	7,386	6,057	4,727	4,727	4,727	4,725	2,362	3,323	6,647	5,687	4,727	4,727	4,725	2,362	740	1,480	1,480	1,480	740	-	-	-	-	-	-	-	-																															

- KET.**
- Garapan
 - Tumbuh
 - Panen
 - Polowijo
 - Pengeringan






SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III
MASA TANAM 2017 / 2018
KABUPATEN DEMAK

E. DAERAH IRIGASI GUNTUR
2,036 Ha

NO	URAIAN	TAHUN 2017								TAHUN 2018								KET.													
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April			Mei		Juni		Juli		Agust.		Sep.		Okt.		
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	
1	GOL. A Guntur Kiri : 1,642 Ha - Sal. Sek. Guntur Kiri : 312 Ha - Sal. Sek. Jasun : 423 Ha - Sal. Sek. Pulo : 613 Ha - Sal. Sek. Sulonjari : 294 Ha																														Garapan Tumbuh Panen Polowijo Pengeringan
2	GOL. B Guntur Kanan : 394 Ha - Sal. Sek. Guntur Kanan : 394 Ha																														
	Kebutuhan Air disawah (Lt/dt)	-	-	-	-	1,210	2,421	1,984	1,549	1,549	1,549	1,549	774	1,084	2,169	1,858	1,549	1,549	1,549	774	242	484	484	484	484	484	484	242	-		






SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III
MASA TANAM 2017 / 2018
KABUPATEN DEMAK

H. DAERAH IRIGASI PELAYARAN SAYUNG BATU
2,059 Ha

NO	URAIAN	TAHUN 2017								TAHUN 2018																KET.					
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agust.			Sep.		Okt.		
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II	
1	Areal : 2,059 Ha - Sal. Sek. BW.5 : 152 Ha - Sal. Sek. DB.1 : 113 Ha - Sal. Sek. BB.2 : 99 Ha - Sal. Sek. Profat 4 : 231 Ha - Sal. Sek. Profat 2 : 471 Ha - Sal. Sek. Profat 6 : 130 Ha - Sal. Sek. Profat 7 : 216 Ha - Sal. Sek. BO.1 : 288 Ha - Sal. Sek. BO.2 : 207 Ha - Sal. Sek. BD.1 : 32 Ha - Sal. Sek. BD.2 : 55 Ha - Sal. Sek. BM.1 : 28 Ha - Sal. Sek. BM.2 : 5 Ha - Sal. Sek. BM.4 : 5 Ha - Sal. Sek. Suluh : 18 Ha - Sal. Sek. BPD.2 : 9 Ha																														 Garapan  Tumbuh  Panen  Polowijo  Pengering
	Kebutuhan Air disawah (Lt/dt)	-	-	-	-	738	1,476	1,210	945	945	945	472	664	1,329	1,136	945	945	945	945	472	147	295	295	295	295	295	147	-			

SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III
 MASA TANAM 2017 / 2018
 KABUPATEN DEMAK






H. DAERAH IRIGASI PELAYARAN SAYUNG BATU
 2,059 Ha

NO	URAIAN	TAHUN 2017								TAHUN 2018																KET.						
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agust.			Sep.		Okt.			
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II		
1	Areal : 2,059 Ha - Sal. Sek. BW.5 : 152 Ha - Sal. Sek. DB.1 : 113 Ha - Sal. Sek. BB.2 : 99 Ha - Sal. Sek. Profat 4 : 231 Ha - Sal. Sek. Profat 2 : 471 Ha - Sal. Sek. Profat 6 : 130 Ha - Sal. Sek. Profat 7 : 216 Ha - Sal. Sek. BO.1 : 288 Ha - Sal. Sek. BO.2 : 207 Ha - Sal. Sek. BD.1 : 32 Ha - Sal. Sek. BD.2 : 55 Ha - Sal. Sek. BM.1 : 28 Ha - Sal. Sek. BM.2 : 5 Ha - Sal. Sek. BM.4 : 5 Ha - Sal. Sek. Suluh : 18 Ha - Sal. Sek. BPD.2 : 9 Ha																															 Garapan  Tumbuh  Panen  Polowijo  Pengering
	Kebutuhan Air disawah (Lt/dt)	-	-	-	-	738	1,476	1,210	945	945	945	472	664	1,329	1,136	945	945	945	945	472	147	295	295	295	295	295	147	-	-			

SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III
MASA TANAM 2017 / 2018
KABUPATEN DEMAK

J. DAERAH IRIGASI DOLOK

1,296 HA

NO	URAIAN	TAHUN 2017								TAHUN 2018								KET.												
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April			Mei		Juni		Juli		Agust.		Sep.		Okt.	
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
1	ROTASI I Areal : 1,214 Ha - Sal. Sek. Sambak : 595 Ha - Sal. Sek. Kedawung : 546 Ha - Sal. Sek. Barang Kanan : 73 Ha																													 Garapan  Tumbuh  Panen  Polowijo  Pengering
Padi 1.022 Ha		Padi 1.022 Ha		Polowijo 1.214 Ha		Polowijo 192 Ha		Polowijo 192 Ha		Padi 67 Ha		Padi 67 Ha		Polowijo 82 Ha		Polowijo 15 Ha		Polowijo 15 Ha												
1.25 0.80 0 1.125 0.80 0		0.25		0.25		663 1,276 1,096 866 866 866 842 409		599 1,198 1,032 866 866 866 842 409		152 303		303 303 303 303 152																		
2	ROTASI II Areal : 82 Ha - Sal. Sek. Barang Kiri : 82 Ha																													
Padi 67 Ha		Padi 67 Ha		Polowijo 82 Ha		Polowijo 15 Ha		Polowijo 15 Ha																						
1.25 0.80 0 1.125 0.80 0		0.25		0.25		44 88 73 58 58 58 56 27		39 79 68 58 58 58 56 27		10 20		20 20 20 20 10																		
	Kebutuhan Air disawah (Lt/dt)	-	-	-	-	707	1,364	1,169	924	924	898	436	638	1,277	924	924	898	436	162	323	323	323	323	162	-	-	-	-		

**SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III
MASA TANAM 2017 / 2018
KABUPATEN DEMAK**

K. DAERAH IRIGASI PENGGARON

1.060 HA

NO	URAIAN	TAHUN 2017								TAHUN 2018								KET.												
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April			Mei		Juni		Juli		Agust.		Sep.		Okt.	
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
1	ROTASI I Areal : 610 Ha -Sal. Sek. Mandasari : 610 Ha																													

SKEMA POLA TANAM MASA TANAM I, MASA TANAM II, MASA TANAM III
 MASA TANAM 2017 / 2018
 KABUPATEN DEMAK

M. DAERAH IRIGASI SUMBEREJO
 200 HA

NO	URAIAN	TAHUN 2017								TAHUN 2018																KET.							
		Sep.		Okt.		Nop.		Des.		Jan.		Peb.		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agust.			Sep.		Okt.				
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II		I	II	I	II			
1	Areal : 200 Ha - Sal. Sumberejo : 200 Ha																																<div style="display: flex; flex-direction: column; gap: 5px;"> <div> Garapan</div> <div> Tumbuh</div> <div> Panen</div> <div> Polowijo</div> <div> Pengeringa</div> </div>
	Kebutuhan Air disawah (Lt/dt)	-	-	-	-	110	220	182	144	144	144	140	68	100	199	172	144	144	144	140	68	25	50	50	50	50	50	50	25	-			

BUPATI DEMAK,

HM. NATSIR.

LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR 41 TAHUN 2017
TENTANG
POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MUSIM HUJAN
TAHUN 2017/2018 DAN MUSIM KEMARAU TAHUN 2018
KABUPATEN DEMAK

A. DAFTAR RINCIAN AREAL TIAP KECAMATAN POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MASA TANAM 2017 / 2018 KABUPATEN DEMAK

NO.	KECAMATAN	DAERAH IRIGASI	LUAS SAWAH IRIGASI (Ha)	PADI			POLOWIJO			JUMLAH LUAS RENCANA			KETERANGAN	
				MT. I	MT. II	MT. III	MT. I	MT. II	MT. III	MT. I	MT. II	MT. III		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
A. AREAL PENGELOLAAN														
1.	Karanganyar	5,180 Ha	Klambu Kiri	5,180	4,469	4,469	-	711	711	2,775	5,180	5,180	2,775	
2.	Mijen	4,272 Ha	Klambu Kiri	4,272	3,598	3,598	-	674	674	1,232	4,272	4,272	1,232	
3.	Wedung	5,422 Ha	Klambu Kiri	5,422	5,154	5,154	-	268	268	814	5,422	5,422	814	
4.	Gajah	3,679 Ha	Klambu Kiri	1,911	1,911	1,911	-	-	-	1,911	1,911	1,911	1,911	
			Sedadi	1,768	1,700	1,700	-	68	68	1,768	1,768	1,768	1,768	
5.	Wonosalam	3,914 Ha	Sedadi	1,983	1,979	1,979	-	4	4	1,983	1,983	1,983	1,983	
			Klambu Kiri	128	128	128	-	-	-	119	128	128	119	
			Glapan Timur	1,803	1,799	1,799	-	4	4	1,803	1,803	1,803	1,803	
6.	Bonang	2,141 Ha	Klambu Kiri	1,370	1,370	1,370	-	-	-	1,152	1,370	1,370	1,152	
			Glapan Timur	771	771	771	-	-	-	771	771	771	771	
7.	Demak	4,047 Ha	Klambu Kiri	2,366	2,324	2,324	-	42	42	2,016	2,366	2,366	2,016	
			Sedadi	226	226	226	-	-	-	226	226	226	226	
			Glapan Timur	1,455	1,443	1,443	-	12	12	1,455	1,455	1,455	1,455	
8.	Dempet	3,937 Ha	Sedadi	3,697	3,424	3,424	-	273	273	3,697	3,697	3,697	3,697	
			Sedadi Godong	123	123	123	-	-	-	123	123	123	123	
			Glapan Timur	117	117	117	-	-	-	117	117	117	117	
9.	Kebonagung	2,953 Ha	Sedadi	32	32	32	-	-	-	32	32	32	32	
			Glapan Timur	1,775	1,775	1,775	-	-	-	1,775	1,775	1,775	1,775	
			Sedadi Godong	1,146	1,146	1,146	-	-	-	1,146	1,146	1,146	1,146	
10.	Karangtengah	3,385 Ha	Polder Batu	366	366	366	-	-	-	366	366	366	366	
			Pel. Buyaran	608	608	608	-	-	-	608	608	608	608	
			Guntur	1,407	1,407	1,407	-	-	-	1,407	1,407	1,407	1,407	
			Pel. Sayung Batu	507	276	276	-	-	-	276	276	276	276	231 (Abrasi)
			Glapan Barat	497	497	497	-	-	-	497	497	497	497	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
11.	Guntur 3,858 Ha	Guntur	629	629	629	-	-	-	629	629	629	629	
		Jragung	1,141	965	965	-	176	176	1,141	1,141	1,141	1,141	
		Glapan Barat	2,088	2,088	2,088	-	-	-	2,088	2,088	2,088	2,088	
12.	Sayung 2,940 Ha	Pel. Buyaran	301	301	301	-	-	-	301	301	301	301	
		Pel.Sayung Batu	1,552	905	905	-	-	-	905	905	905	905	647 Ha (Abrasi)
		Penggaron	448	380	380	-	68	68	448	448	448	448	
		Glapan Barat	639	639	639	-	-	-	639	639	639	639	
13.	Karangawen 2,861 Ha	Dolok	383	322	322	-	61	61	383	383	383	383	
		Jragung	2,217	1,874	1,874	-	343	343	2,217	2,217	2,217	2,217	
		Glapan Barat	261	261	261	-	-	-	261	261	261	261	
14.	Mranggen 2,277 Ha	Dolok	913	767	767	-	146	146	913	913	913	913	
		Jragung	695	591	591	-	104	104	695	695	695	695	
		Penggaron	612	520	520	-	92	92	612	612	612	612	
		Glapan Barat	57	57	57	-	-	-	57	57	57	57	
	Sub Jumlah A :		50,866	46,942	46,942	-	3,046	3,046	39,358	49,988	49,988	39,358	878 Ha (Abrasi)
B. AREAL PEMBINAAN													
1.	Karangawen 152 Ha	Gablok	152	130	130	-	22	22	152	152	152	152	
2.	Mranggen 200 Ha	Sumberejo	200	170	170	-	30	30	200	200	200	200	
	Sub Jumlah B :		352	300	300	-	52	52	352	352	352	352	
	Total Jumlah :		51,218	47,242	47,242	-	3,098	3,098	39,710	50,340	50,340	39,710	878 Ha (Abrasi)

B. DAFTAR RINCIAN AREAL TIAP DAERAH IRIGASI POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MASA TANAM 2017 / 2018 KABUPATEN DEMAK

NO.	DAERAH IRIGASI	KECAMATAN	LUAS SAWAH IRIGASI (Ha)	PADI			POLOWIJO			JUMLAH LUAS RENCANA			KETERANGAN	
				MT. I	MT. II	MT. III	MT. I	MT. II	MT. III	MT. I	MT. II	MT. III		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
A. AREAL PENGELOLAAN														
1.	Klambu Kiri	20,649 Ha	Karanganyar	5,180	4,469	4,469	-	711	711	2,775	5,180	5,180	2,775	
			Mijen	4,272	3,598	3,598	-	674	674	1,232	4,272	4,272	1,232	
			Wedung	5,422	5,154	5,154	-	268	268	814	5,422	5,422	814	
			Wonosalam	128	128	128	-	-	-	119	128	128	119	
			Gajah	1,911	1,911	1,911	-	-	-	1,911	1,911	1,911	1,911	
			Bonang	1,370	1,370	1,370	-	-	-	1,152	1,370	1,370	1,152	
			Demak	2,366	2,324	2,324	-	42	42	2,016	2,366	2,366	2,016	
2.	Sedadi	8,975 Ha	Dempet	3,820	3,547	3,547	-	273	273	3,820	3,820	3,820	3,820	
			Wonosalam	1,983	1,979	1,979	-	4	4	1,983	1,983	1,983	1,983	
			Demak	226	226	226	-	-	-	226	226	226	226	
			Gajah	1,768	1,700	1,700	-	68	68	1,768	1,768	1,768	1,768	
			Kebonagung	1,178	1,178	1,178	-	-	-	1,178	1,178	1,178	1,178	
3.	Dolok	1,296 Ha	Karangawen	383	322	322	-	61	61	383	383	383	383	
			Mranggen	913	767	767	-	146	146	913	913	913	913	
4.	Pelayaran Buyaran	909 Ha	Karantengah	608	608	608	-	-	-	608	608	608	608	
			Sayung	301	301	301	-	-	-	301	301	301	301	
5.	Guntur	2,036 Ha	Karantengah	1,407	1,407	1,407	-	-	-	1,407	1,407	1,407	1,407	
			Guntur	629	629	629	-	-	-	629	629	629	629	
6.	Jragung	4,053 Ha	Guntur	1,141	965	965	-	176	176	1,141	1,141	1,141	1,141	
			Karangawen	2,217	1,874	1,874	-	343	343	2,217	2,217	2,217	2,217	
			Mranggen	695	591	591	-	104	104	695	695	695	695	
7.	Pel. Sayung Batu	2,059 Ha	Sayung	1,552	905	905	-	-	-	905	905	905	905	647 Ha (abrasi)
			Karantengah	507	276	276	-	-	-	276	276	276	276	231 Ha (abrasi)
8.	Penggaron	1,060 Ha	Mranggen	612	520	520	-	92	92	612	612	612	612	
			Sayung	448	380	380	-	68	68	448	448	448	448	
9.	Glapan Timur	5,921 Ha	Bonang	771	771	771	-	-	-	771	771	771	771	
			Dempet	117	117	117	-	-	-	117	117	117	117	
			Demak	1,455	1,443	1,443	-	12	12	1,455	1,455	1,455	1,455	
			Wonosalam	1,803	1,799	1,799	-	4	4	1,803	1,803	1,803	1,803	
			Kebonagung	1,775	1,775	1,775	-	-	-	1,775	1,775	1,775	1,775	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
10.	Glapan barat 3,542 Ha	Sayung	639	639	639	-	-	-	639	639	639	639	
		Karangtengah	497	497	497	-	-	-	497	497	497	497	
		Guntur	2,088	2,088	2,088	-	-	-	2,088	2,088	2,088	2,088	
		Karangawen	261	261	261	-	-	-	261	261	261	261	
		Mranggen	57	57	57	-	-	-	57	57	57	57	
11.	Polder Batu 366 Ha	Karangtengah	366	366	366	-	-	-	366	366	366	366	
	Sub Jumlah A :		50,866	46,942	46,942	-	3,046	3,046	39,358	49,988	49,988	39,358	878 Ha (Abrasi)
	B. AREAL PEMBINAAN												
1.	Gablok 152 Ha	Karangawen	152	130	130	-	22	22	152	152	152	152	
2.	Sumberejo 200 Ha	Mranggen	200	170	170	-	30	30	200	200	200	200	
	Sub Jumlah B :		352	300	300	-	52	52	352	352	352	352	
	Total Jumlah :		51,218	47,242	47,242	-	3,098	3,098	39,710	50,340	50,340	39,710	878 Ha (Abrasi)

KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
BONANG	BETAHWALANG														-	
BONANG	BONANGREJO			243											243	
BONANG	GEBANG														-	
BONANG	GEBANGARUM														-	
BONANG	JALI	457													457	
BONANG	JATIMULYO			119											119	
BONANG	JATIROJO			289											289	
BONANG	KARANGREJO														-	
BONANG	KEMBANGAN														-	
BONANG	KRAGANBOGO														-	
BONANG	MARGOLINDUK														-	
BONANG	MORODEMAK														-	
BONANG	PONCOHARJO	210		57											267	
BONANG	PURWOREJO														-	
BONANG	SERANGAN	192													192	
BONANG	SUKODONO			56											56	
BONANG	SUMBEREJO														-	
BONANG	TLOGOBOYO														-	
BONANG	TRIDONOREJO			182											182	
BONANG	WEDING	410													410	
BONANG	WONOSARI	293													293	
		1562		946											2,508	

KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
DEMAK	BANGO	213	31												244	
DEMAK	BETOKAN	193													193	
DEMAK	BINTORO	73	38	64											175	
DEMAK	BOLO		126												126	
DEMAK	CABEAN	368													368	
DEMAK	DONOREJO			57											57	
DEMAK	KADILANGU		11	101											112	
DEMAK	KALICILIK			239											239	
DEMAK	KALIKONDANG														0	
DEMAK	KARANGMLATI			300											300	
DEMAK	KATONSARI			123											123	
DEMAK	KEDONDONG	185													185	
DEMAK	MANGUNJIWAN			410											410	
DEMAK	MULYOREJO	195													195	
DEMAK	RAJI	364													364	
DEMAK	SEDO	154	20												174	
DEMAK	SINGOREJO			45											45	
DEMAK	TEMPURAN	241													241	
DEMAK	TURIREJO	380													380	
	JUMLAH	2366	226	1339											3,931	

KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
MRANGGEN	BANDUNGREJO														-	
MRANGGEN	BANYUMENENG										360				360	
MRANGGEN	BATURSARI													52	52	
MRANGGEN	BRUMBUNG													52	52	
MRANGGEN	CANDISARI				57					56					113	
MRANGGEN	JAMUS													110	110	
MRANGGEN	KALITENGAH														-	
MRANGGEN	KANGKUNG										130				130	
MRANGGEN	KARANGSONO									187					187	
MRANGGEN	KEBONBATUR										20				20	
MRANGGEN	KEMBANGARUM									157					157	
MRANGGEN	MENUR													181	181	
MRANGGEN	MRANGGEN										5				5	
MRANGGEN	NGEMPLAK													42	42	
MRANGGEN	SUMBEREJO										398		200		598	
MRANGGEN	TAMANSARI									107					107	
MRANGGEN	WARU													150	150	
MRANGGEN	WRINGIN JAJAR													25	25	
MRANGGEN	TEGAL ARUM									188					188	
JUMLAH					57					695	913		200	612	2,477	

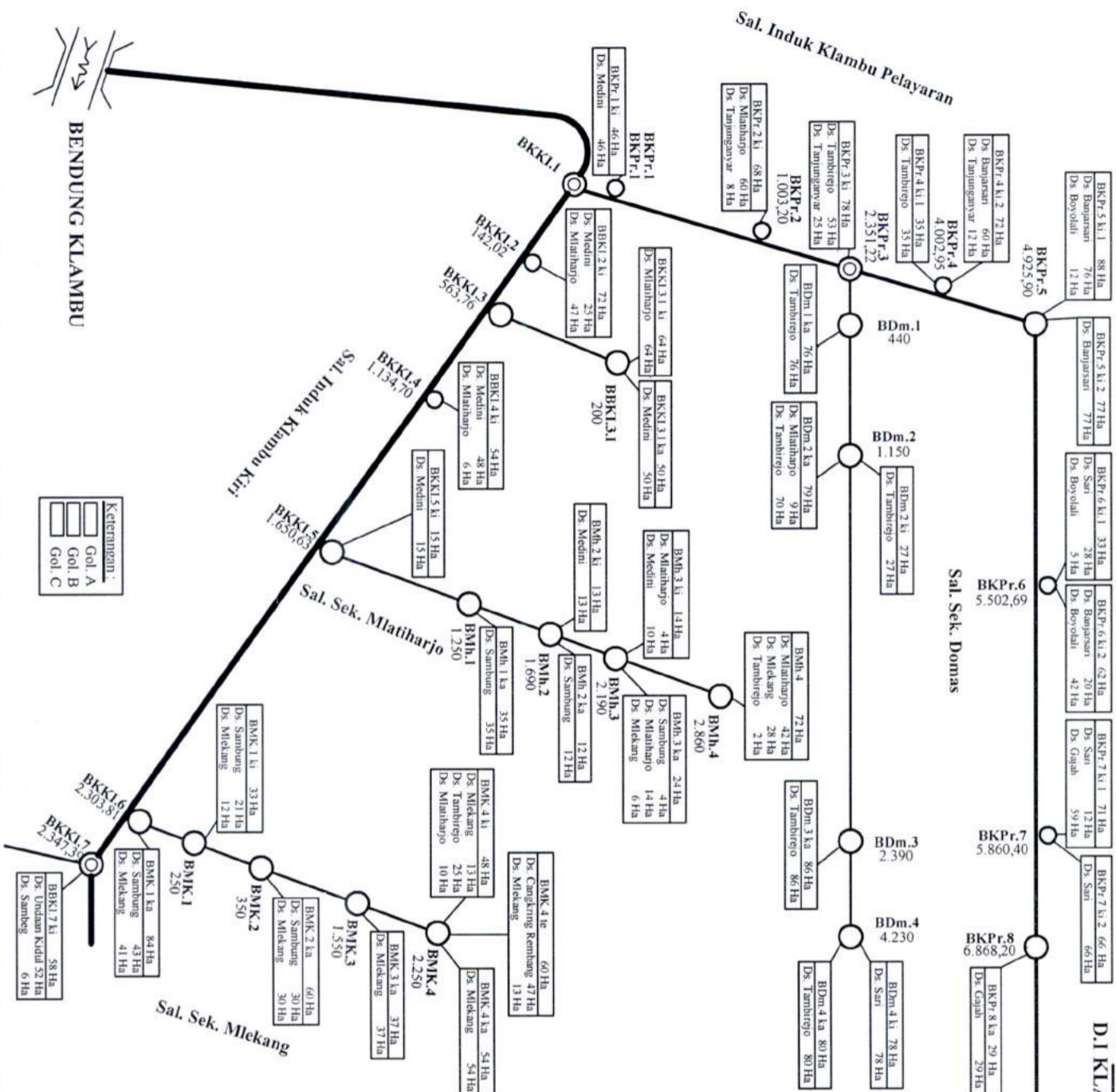
KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
KARANGAWEN	BRAMBANG									187					187	
KARANGAWEN	BUMIREJO									138					138	
KARANGAWEN	JRAGUNG										104				104	
KARANGAWEN	KURIPAN									319					319	
KARANGAWEN	MARGOHAYU														0	
KARANGAWEN	PUNDENARUM									340					340	
KARANGAWEN	KARANGAWEN				121					95					216	
KARANGAWEN	REJOSARI									321					321	
KARANGAWEN	SIDO REJO				140					44					184	
KARANGAWEN	TELUK									500					500	
KARANGAWEN	TLOGOREJO									273		72			345	
KARANGAWEN	WONOSEKAR										279	80			359	
	JUMLAH				261					2217	383	152			3,013	

KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
SAYUNG	BANJARSARI						36		31						67	
SAYUNG	BEDONO														-	
SAYUNG	BULUSARI				29									30	59	
SAYUNG	DOMBO													65	65	
SAYUNG	GEMULAK								245						245	
SAYUNG	JETAKSARI														-	
SAYUNG	KALISARI													108	108	
SAYUNG	KARANGASEM													79	79	
SAYUNG	LOIRENG				130				79						209	
SAYUNG	PERAMPELAN													45	45	
SAYUNG	PILANGSARI				103										103	
SAYUNG	PURWOSARI								5						5	
SAYUNG	SAYUNG				137									121	258	
SAYUNG	SIDOGEMAH								94						94	
SAYUNG	SIDOREJO						265		380						645	
SAYUNG	SRIWULAN														-	
SAYUNG	SURODADI														-	
SAYUNG	TAMBAKROTO				240										240	
SAYUNG	TIMBULSLOKO								24						24	
SAYUNG	TUGU								694						694	
JUMLAH					639		301		1552					448	2,940	

KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
GUNTUR	BAKALREJO					393				21					414	
GUNTUR	BANJAREJO				194										194	
GUNTUR	BLERONG				234										234	
GUNTUR	BOGOSARI									256					256	
GUNTUR	BUMUHARJO				72	41									113	
GUNTUR	GAJI				244										244	
GUNTUR	GUNTUR					47				182					229	
GUNTUR	KRADON				119										119	
GUNTUR	PAMONGAN									211					211	
GUNTUR	SARIREJO				69										69	
GUNTUR	SIDOHARJO				105										105	
GUNTUR	SIDOKUMPUL				83										83	
GUNTUR	SUKOREJO				15					40					55	
GUNTUR	TANGKIS				42										42	
GUNTUR	TEMUROSO				96	97				186					379	
GUNTUR	TLOGOREJO				76										76	
GUNTUR	TLOGOWERU									245					245	
GUNTUR	TRIMULYO				413										413	
GUNTUR	TURITEMPEL				95	51									146	
GUNTUR	WONOREJO				231										231	
JUMLAH					2088	629				1141					3,858	

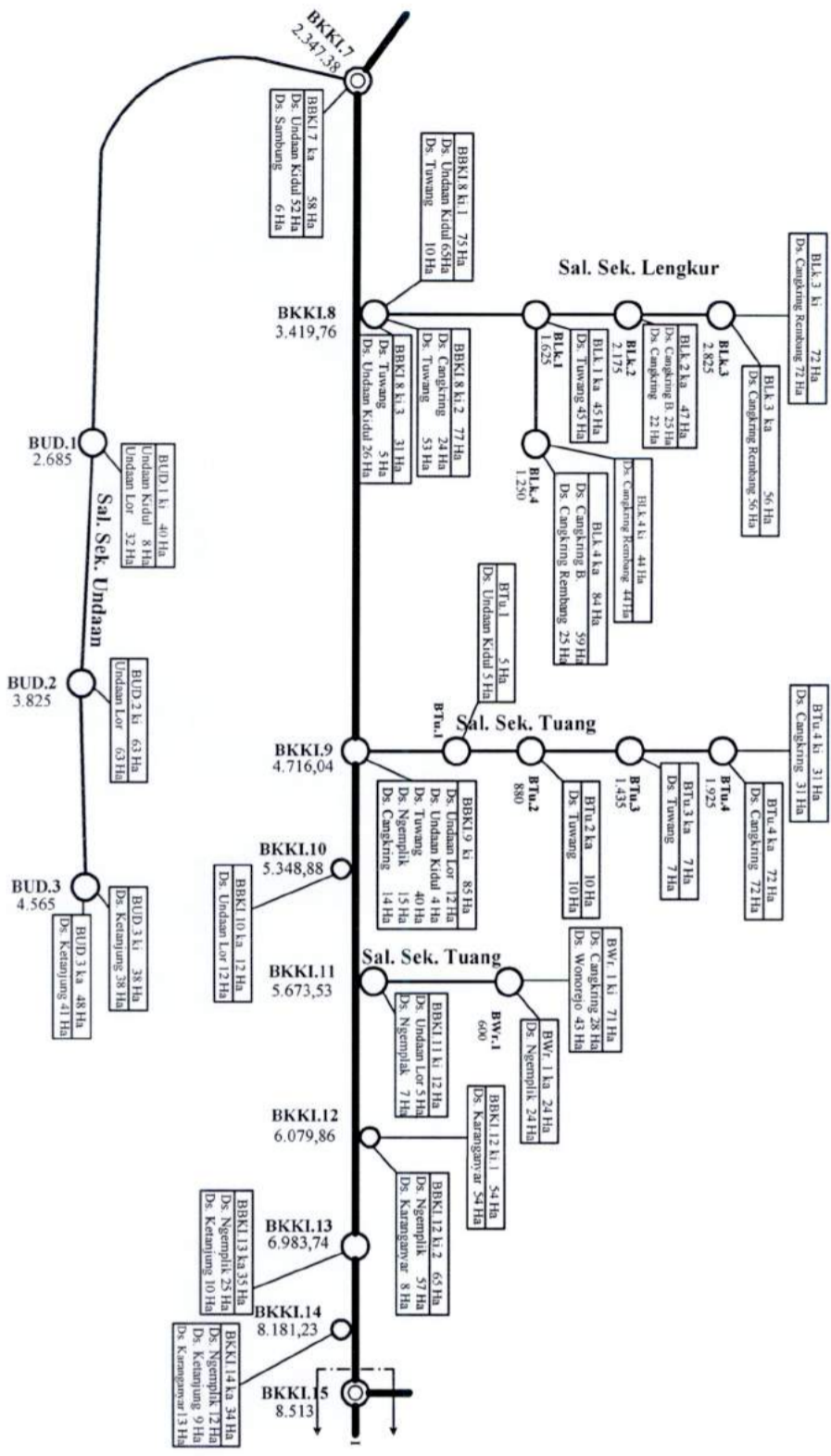
KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR	D.I PELY BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I PELY SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG	D.I DOLOK	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KET
		Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	Ha	
KARANGTENGAH	BATU							366	355						721	
KARANGTENGAH	DONOREJO				34	284									318	
KARANGTENGAH	DUKUN				57	182	7								246	
KARANGTENGAH	GROGOL				43										43	
KARANGTENGAH	KARANGSARI				33										33	
KARANGTENGAH	KARANGTOWO						114								114	
KARANGTENGAH	KEDUNGUTER					178									178	
KARANGTENGAH	KLITHI					381									381	
KARANGTENGAH	PIDODO					194									194	
KARANGTENGAH	PLOSO				92										92	
KARANGTENGAH	PULOSARI				109										109	
KARANGTENGAH	REJOSARI						104								104	
KARANGTENGAH	SAMPANG				129	77									206	
KARANGTENGAH	TAMBAKBULUSAN														0	
KARANGTENGAH	WONOAGUNG						169								169	
KARANGTENGAH	WONOKERTO					111	164		152						427	
KARANGTENGAH	WONOWOSO						50								50	
JUMLAH					497	1407	608	366	507						3,385	

SKEMA JARINGAN IIRIGASI
D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)

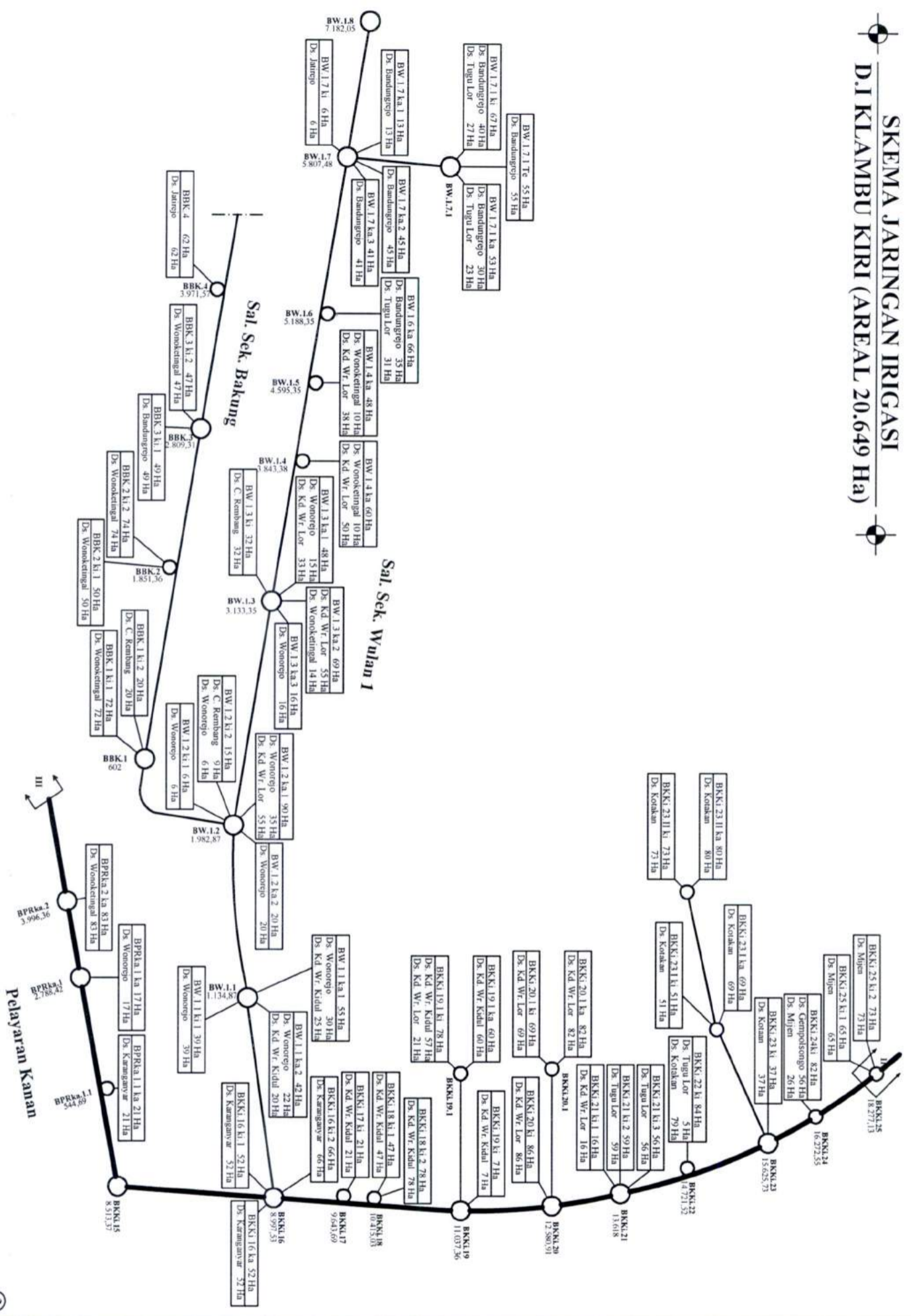


D.I PELY. KLAMBU KIRI A = 20.649 Ha	
KlamBU Pelayaran	725 Ha
KlamBU Kiri	1.644 Ha
BK.Ki.3 - BK.Ki.3 I	14 Ha
BK.Ki.19 - BK.Ki.19 I	138 Ha
BK.Ki.20 - BK.Ki.20 I	151 Ha
BK.Ki.23 - BK.Ki.23 I	273 Ha
Sal. Sek. Domas	426 Ha
Sal. Sek. Mlatiharjo	1.70 Ha
Sal. Sek. Mle kang	292 Ha
Sal. Sek. Undaan	182 Ha
Sal. Sek. Lengkur	348 Ha
Sal. Sek. Tiang	125 Ha
Sal. Sek. Wotorejo	95 Ha
Sal. Sek. Wulian (W.1)	2.609 Ha
Sal. BW.1.7 - BW.1.7 I	175 Ha
Sal. BW.1.8 - BW.1.8 III	314 Ha
Sal. BW.1.9 - BW.1.9 I	102 Ha
Sal. BW.1.12 - BW.1.12 I	166 Ha
Sal. Sek. Bakung	3.366 Ha
Sal. Sek. Bentengmati	1.231 Ha
Sal. Sek. Wulian (W.2)	621 Ha
Sal. Sek. Wulian (W.3)	747 Ha
Sal. Sek. Wulian (W.4)	2.599 Ha
Sal. BW.3.13 - BW.3.13 II	1.544 Ha
Sal. BW.3.14 - BW.3.14 I	267 Ha
Sal. BW.1.7 - BW.3.17 I	121 Ha
Sal. Sek. Wulian (W.4)	26 Ha
Sal. BW.4.5 - BW.4.5 I	1.958 Ha
Sal. BW.4.8 - BW.4.8 II	1.013 Ha
Sal. BW.4.9 - BW.4.9 I	101 Ha
Sal. BW.4.12 - BW.4.12 I	190 Ha
Sal. Sek. Wulian (W.4)	170 Ha
Sal. Sek. Wulian (W.4)	180 Ha
Sal. Sek. Wulian (W.4)	1.654 Ha
Sal. Pelayaran Kanan	121 Ha
Sal. Pelayaran Kiri	283 Ha
Sal. Pelayaran Tengah	78 Ha
Sal. BPR. Te.2 - BPR. Te.2 I	106 Ha
Sal. BPR. Ki.5 - BPR. Ki.5 II	156 Ha
Sal. Sek. Gajah Lor	234 Ha
Sal. Sek. Nguluran	723 Ha
Sal. Sek. Turu	1.288 Ha
Sal. Sek. Jebor	2.989 Ha
Sal. Sek. BJB.5 - BJB.5 I	970 Ha
Sal. Sek. BJB.5 - BJB.5 I	68 Ha
Sal. Sek. Tempuran	1.038 Ha
Sal. BTPR.1 - T.1	1.050 Ha
Sal. BTPR.5 - T.5 I	117 Ha
Sal. Sek. Weding	85 Ha
Sal. Sek. Ruwut	1.252 Ha
Sal. Sek. Weding	792 Ha
Sal. Sek. Ruwut	318 Ha
Sal. Sek. Ruwut	1.110 Ha

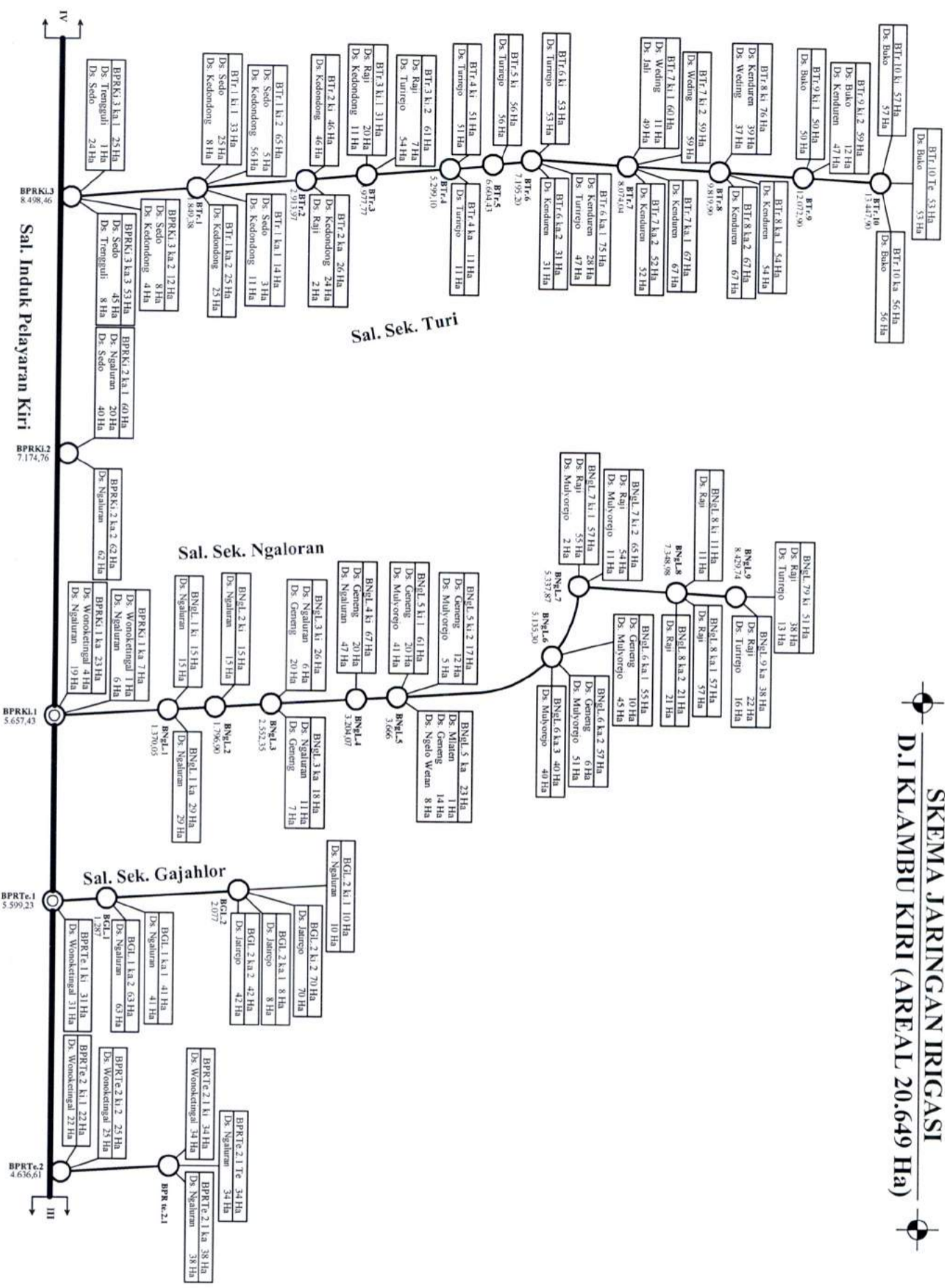

SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)

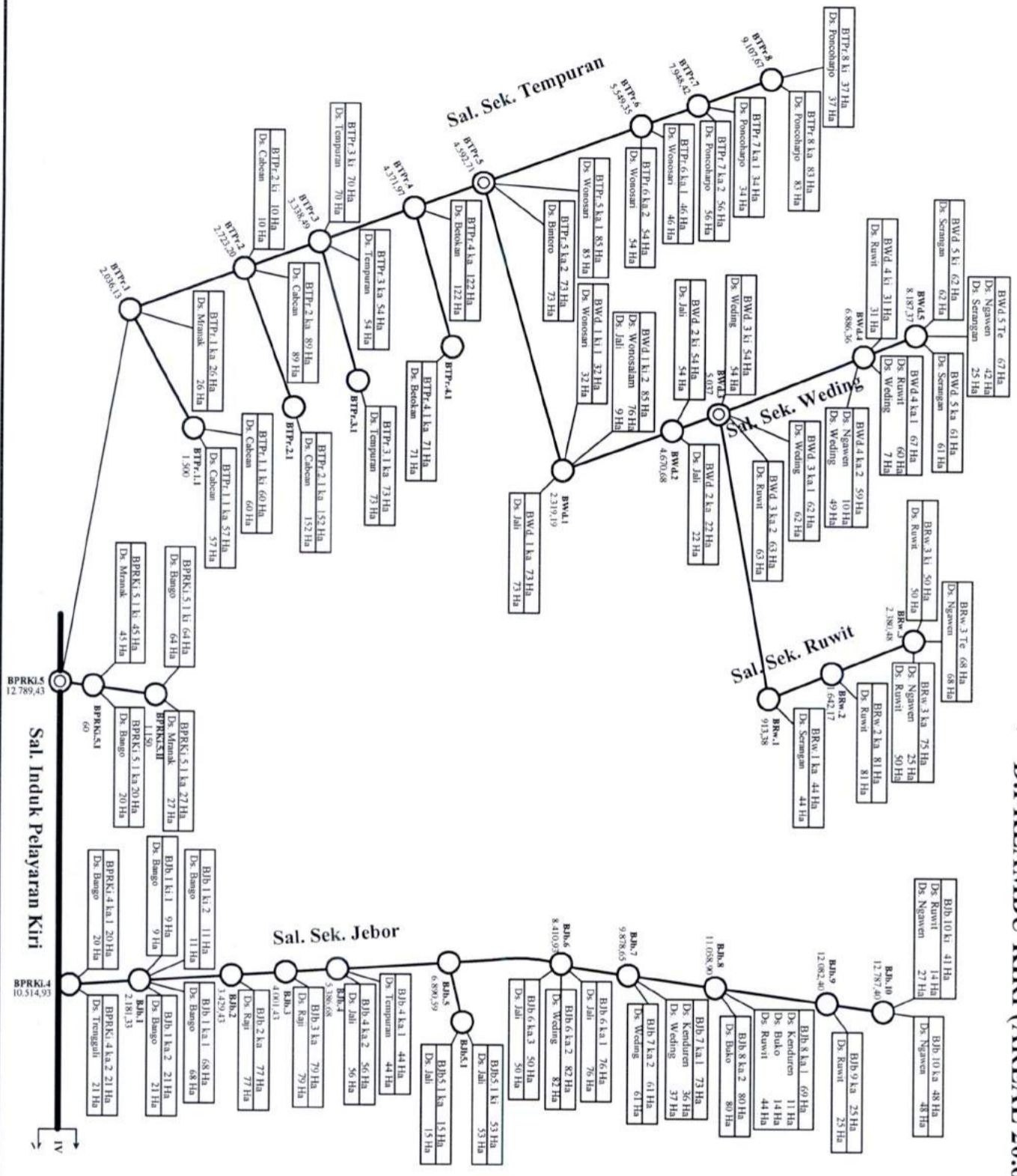
SKEMA JARINGAN IIRIGASI
D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)



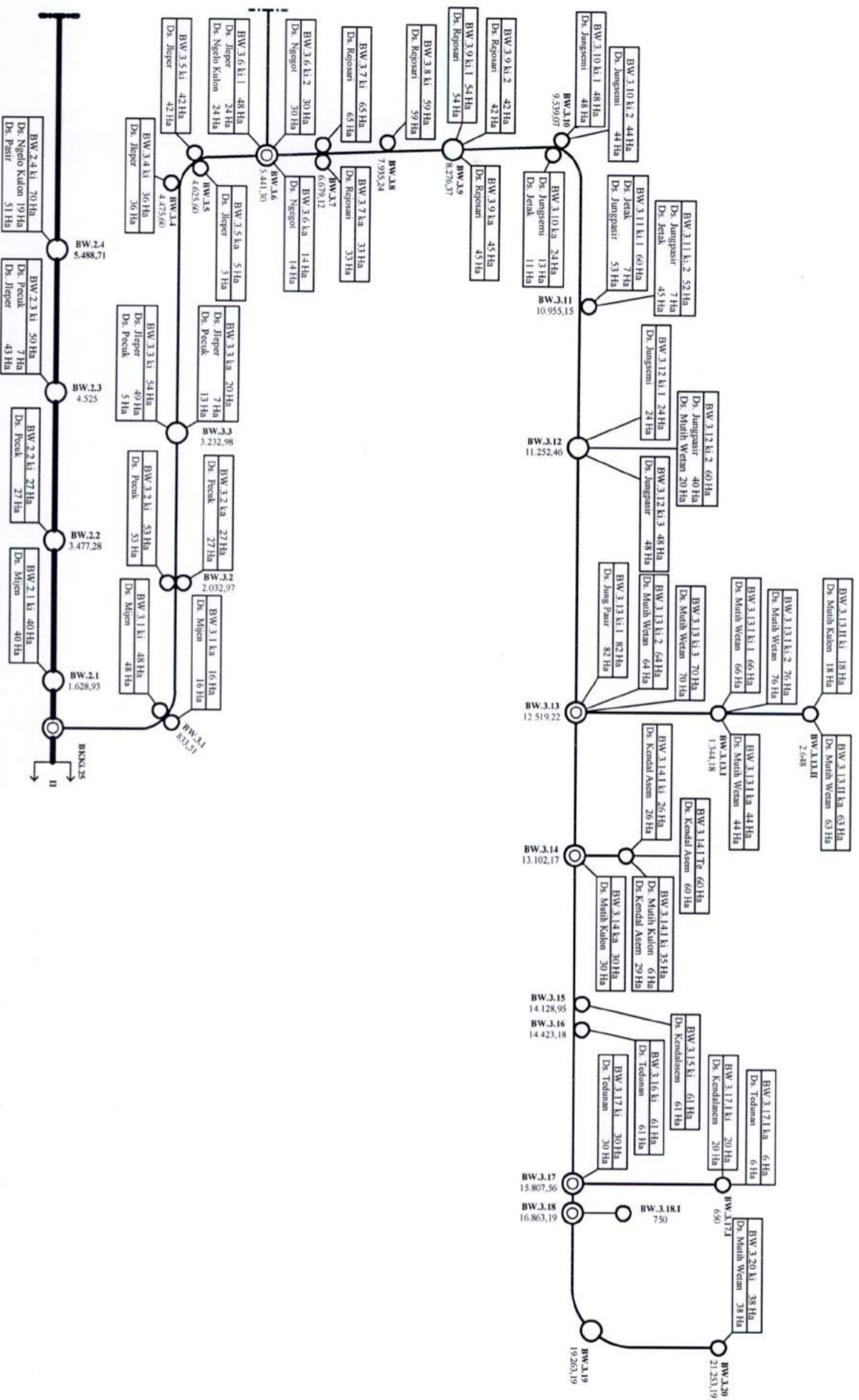

SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)

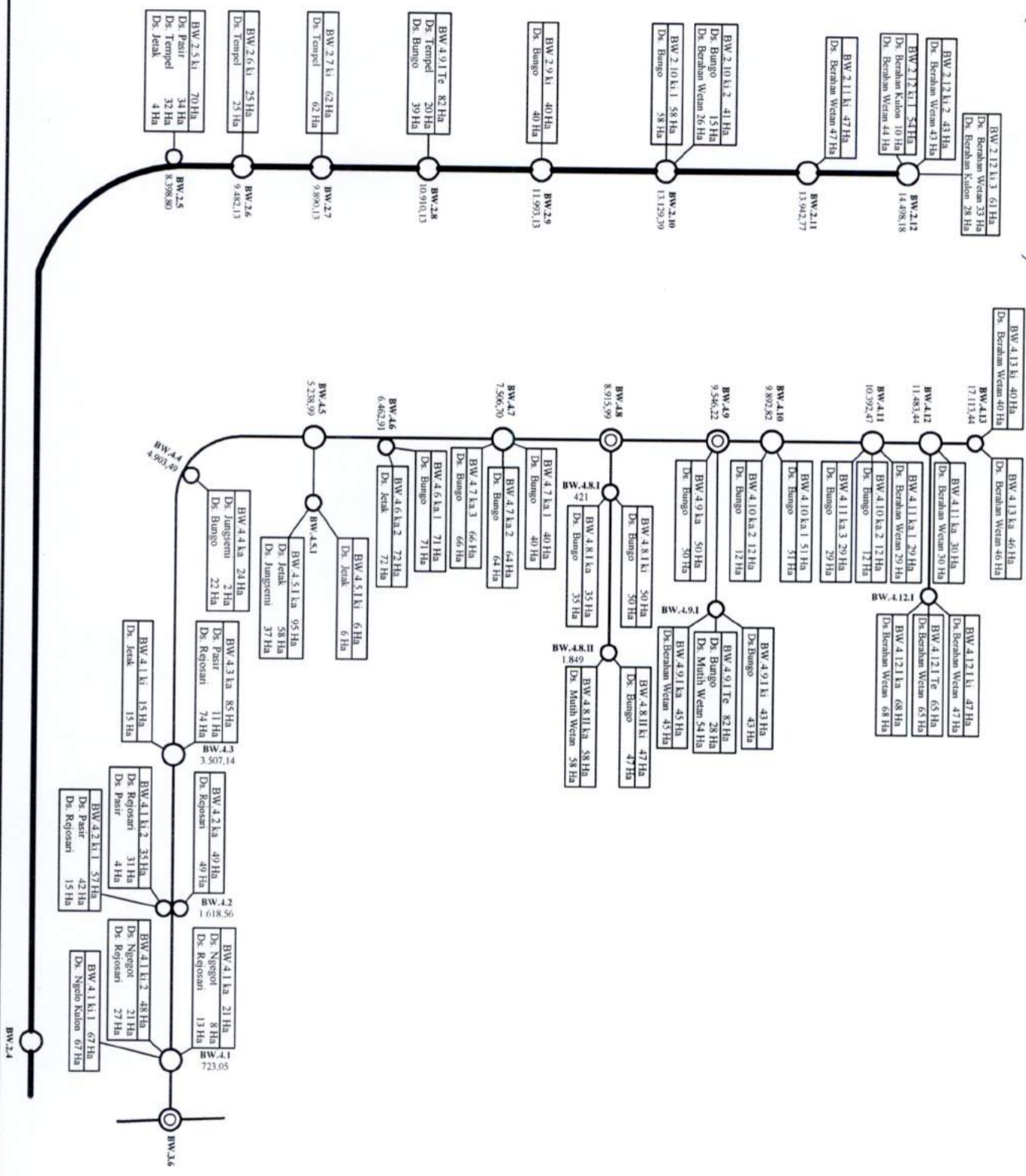

SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)

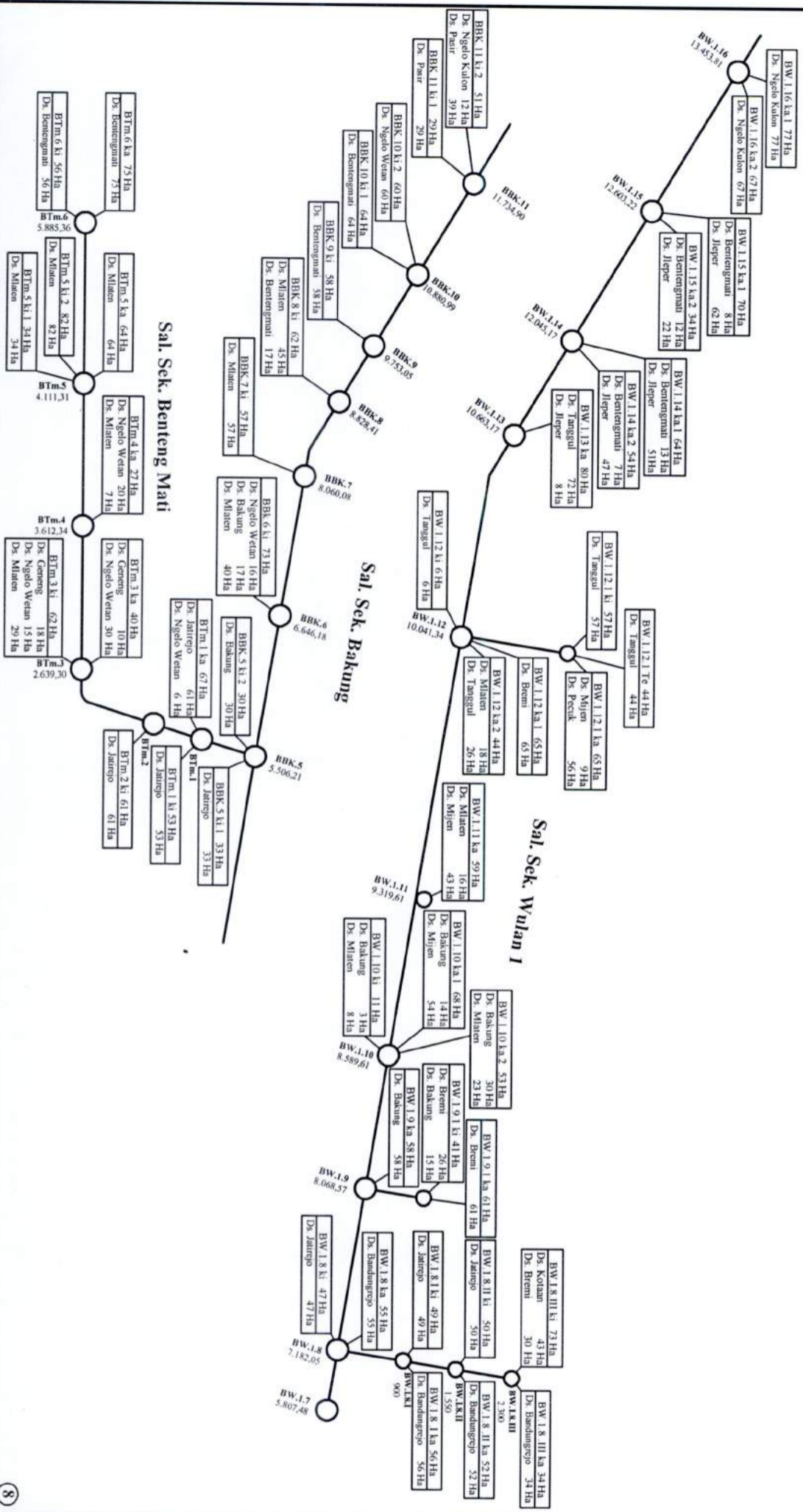

SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.1 KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)

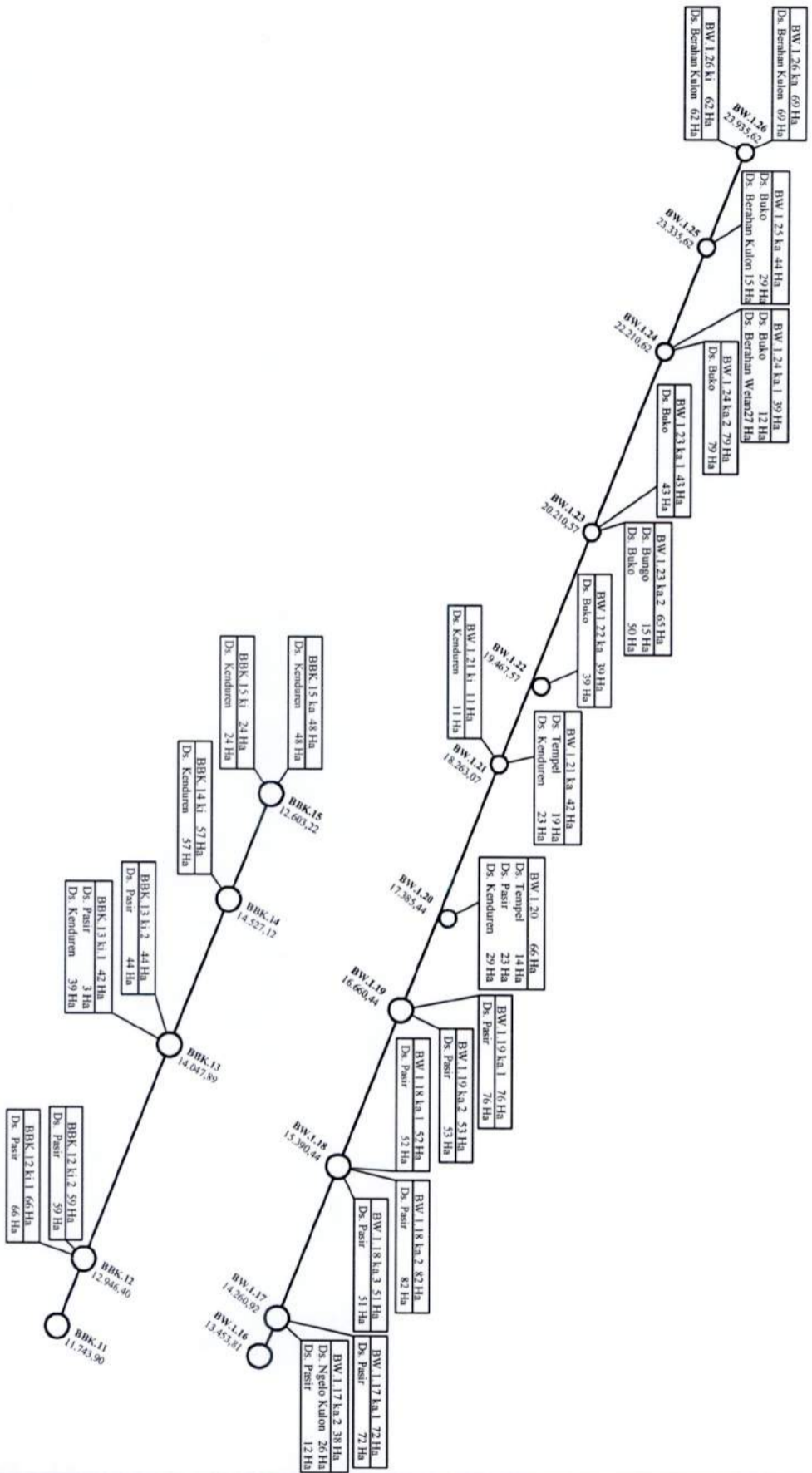
SKEMA JARINGAN IRIGASI D.I KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)



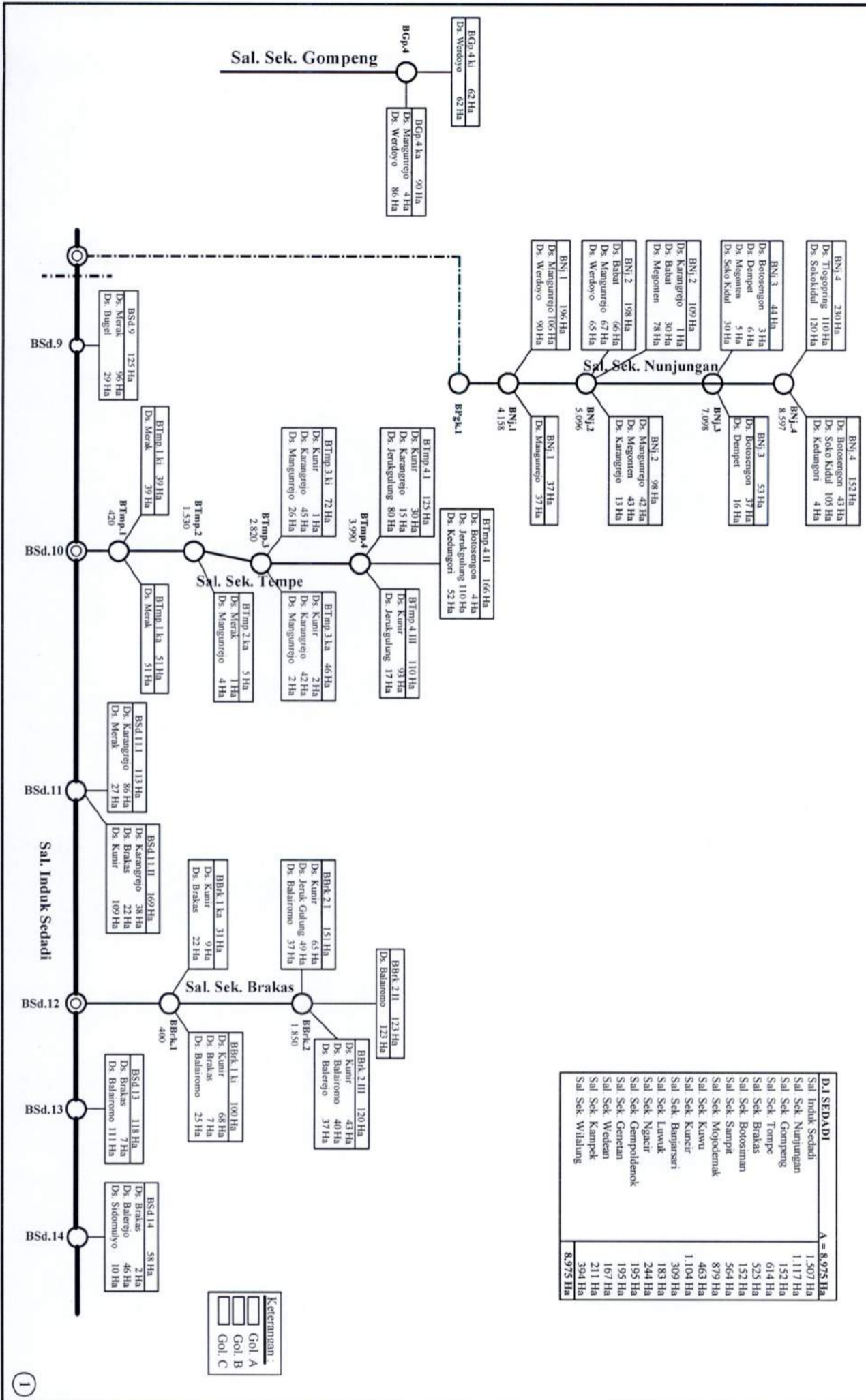

SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.1 KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)

SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.1 KLAMBU KIRI (AREAL 20.649 Ha)

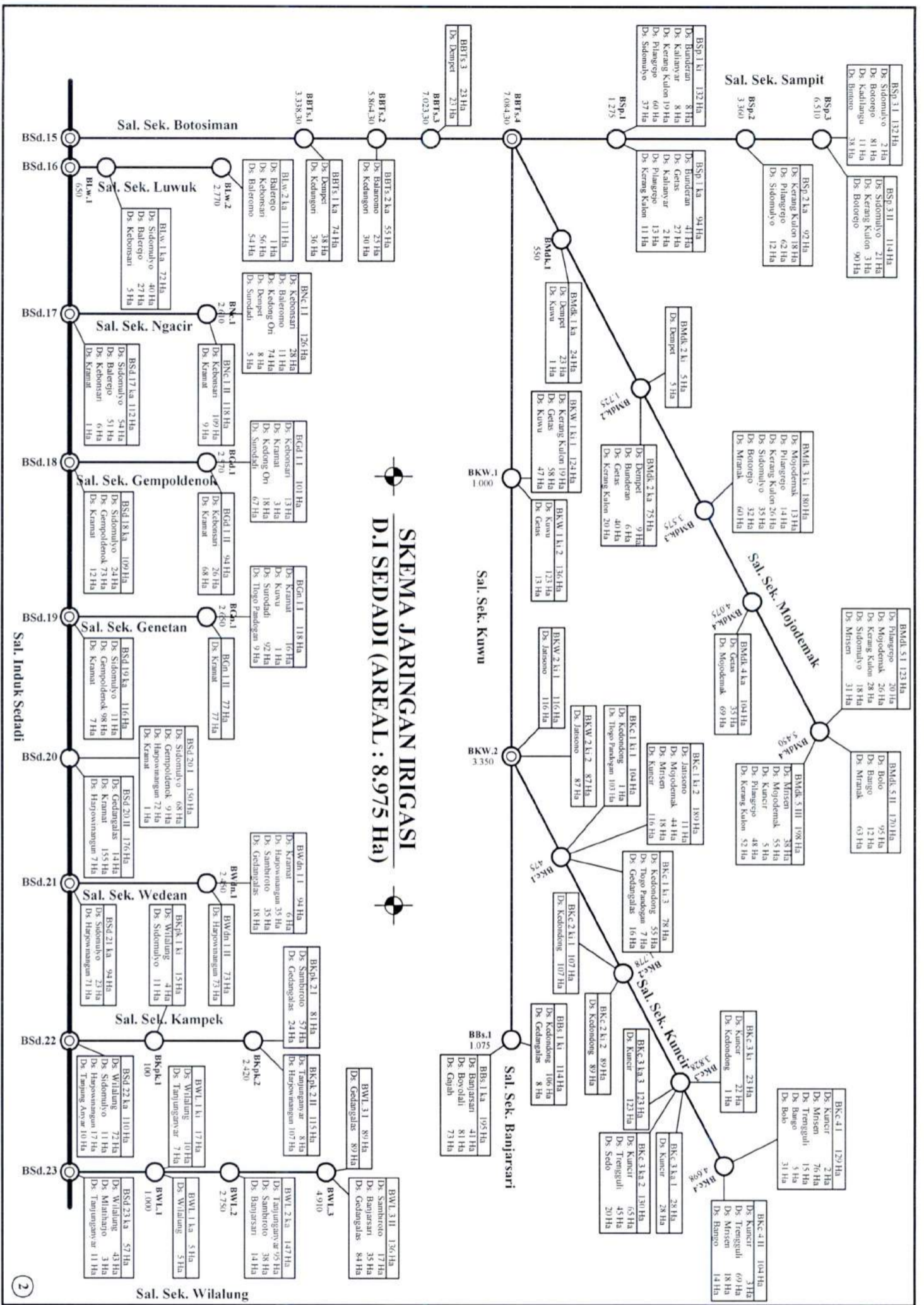


SKEMA JARINGAN IRIGASI D.I SEDADI (AREAL : 8.975 Ha)

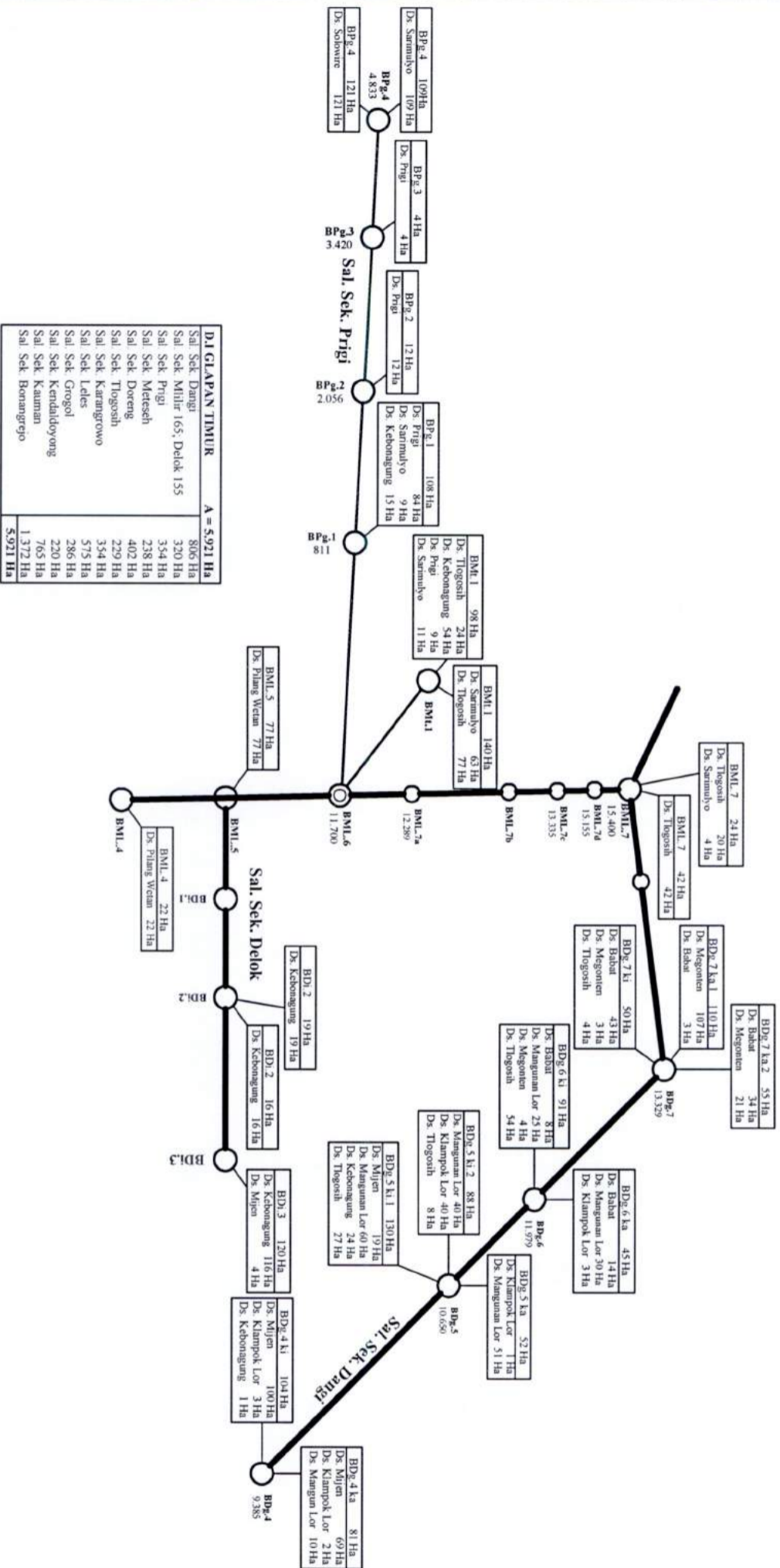


D.I SEDADI	A = 8.975 Ha
Sal. Induk Sedadi	1.507 Ha
Sal. Sek. Nunjungan	1.117 Ha
Sal. Sek. Gompeng	152 Ha
Sal. Sek. Tempe	614 Ha
Sal. Sek. Brakas	525 Ha
Sal. Sek. Botosman	152 Ha
Sal. Sek. Sampit	564 Ha
Sal. Sek. Mojodemak	879 Ha
Sal. Sek. Kuruu	463 Ha
Sal. Sek. Kuncur	1.104 Ha
Sal. Sek. Bangarsari	309 Ha
Sal. Sek. Luwuk	183 Ha
Sal. Sek. Ngaur	244 Ha
Sal. Sek. Geempoltenok	195 Ha
Sal. Sek. Gemetan	195 Ha
Sal. Sek. Wadcan	167 Ha
Sal. Sek. Kampok	211 Ha
Sal. Sek. Wialitung	394 Ha
Total	8.975 Ha

Keterangan:
 Gol. A
 Gol. B
 Gol. C



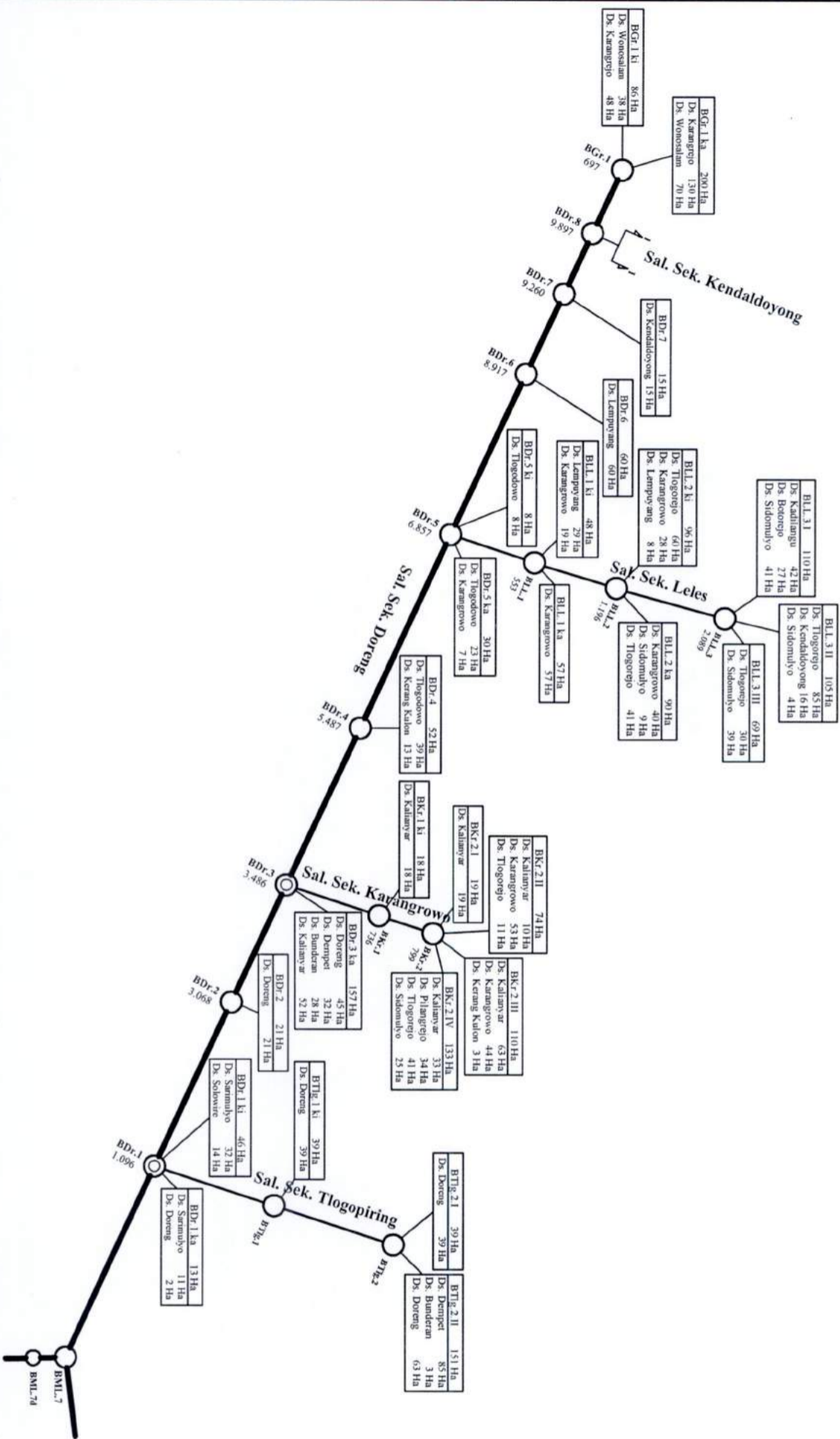
SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I GLAPAN TIMUR (AREAL : 5.921 Ha)



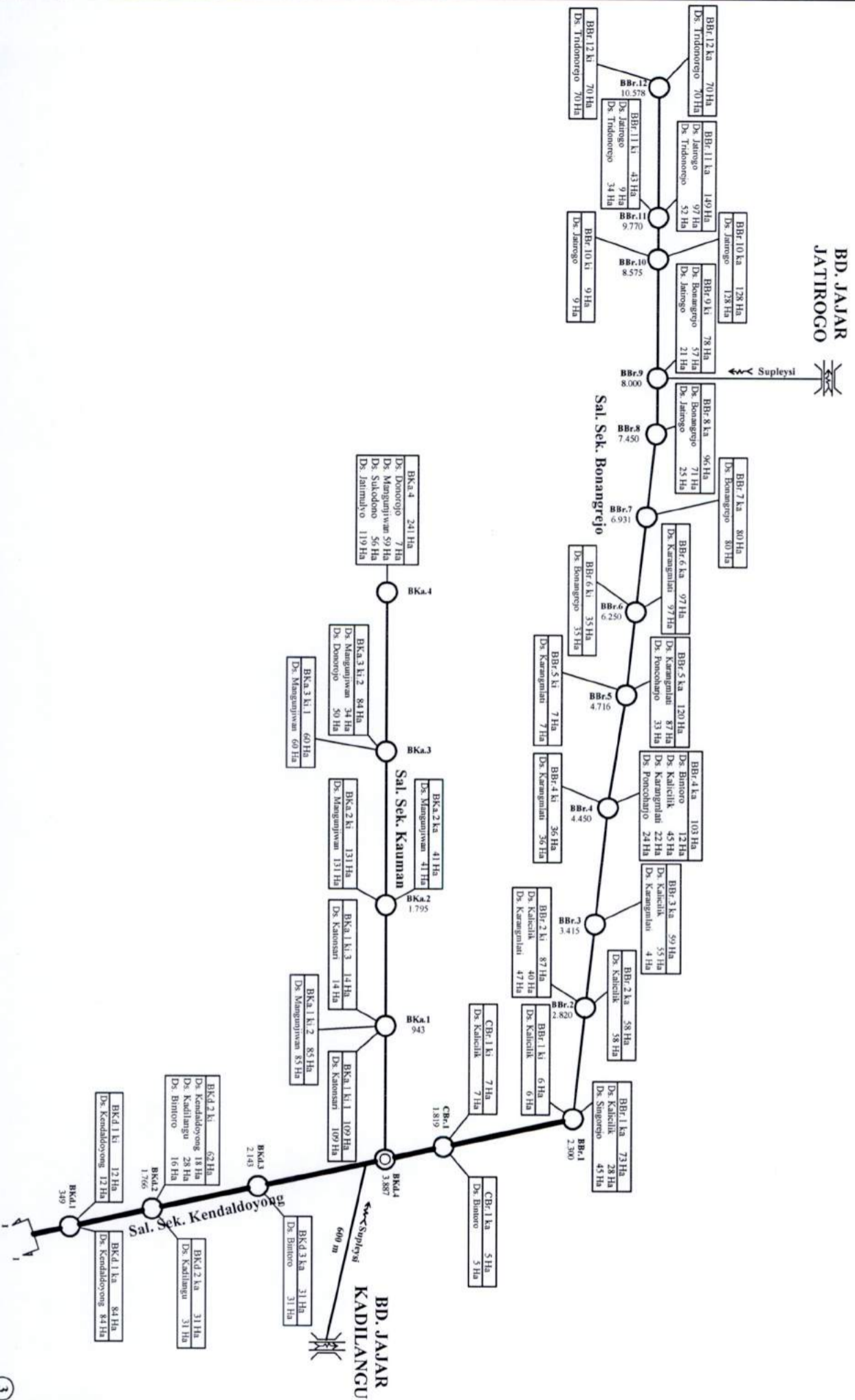
D.I. GLAPAN TIMUR		A = 5.921 Ha
Sal. Sek. Dangri	806 Ha	
Sal. Sek. Milir 165, Delok 155	320 Ha	
Sal. Sek. Prigi	354 Ha	
Sal. Sek. Metesih	238 Ha	
Sal. Sek. Doreng	402 Ha	
Sal. Sek. Tlogosih	229 Ha	
Sal. Sek. Karangrowo	354 Ha	
Sal. Sek. Lates	575 Ha	
Sal. Sek. Grogol	286 Ha	
Sal. Sek. Kendalidoyong	220 Ha	
Sal. Sek. Kauman	765 Ha	
Sal. Sek. Bonangrejo	1.372 Ha	
Total	5.921 Ha	

Keterangan:
 Gol. A
 Gol. B
 Gol. C


SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I GLAPAN TIMUR (AREAL : 5.921 Ha)

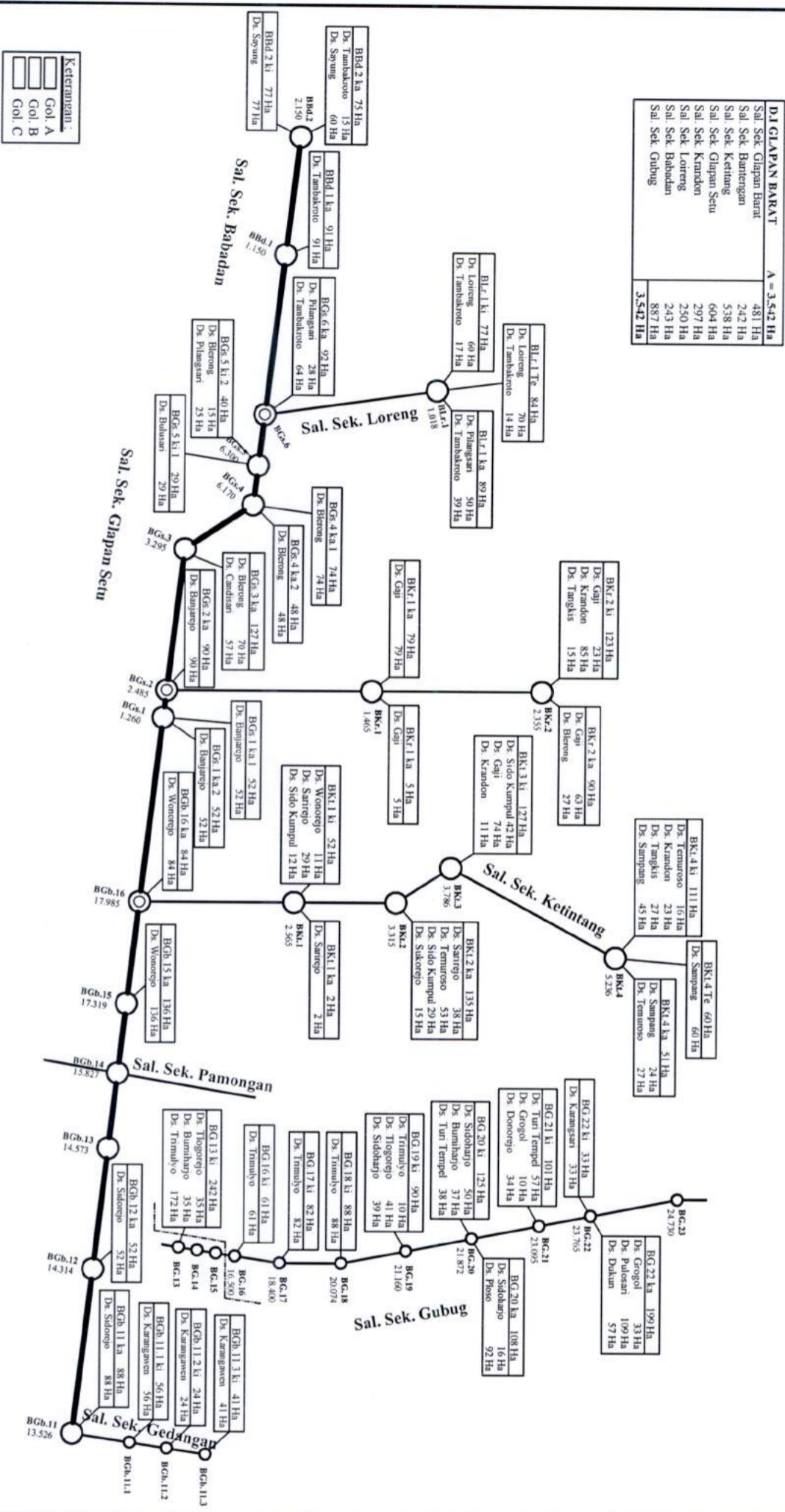




SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I GLAPAN TIMUR (AREAL : 5.921 Ha)

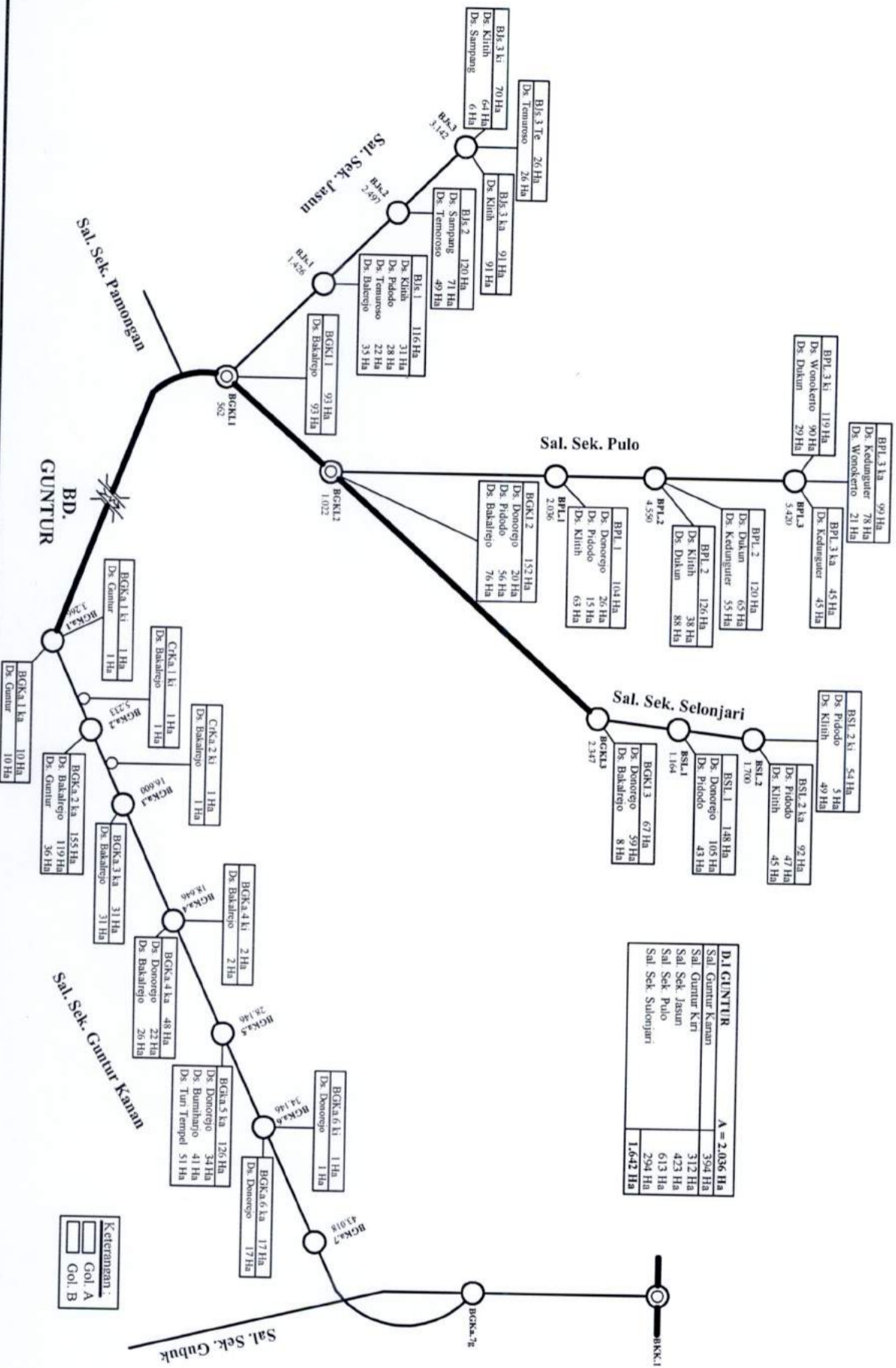
SKEMA JARINGAN IIRIGASI
D.I GLAPAN BARAT (AREAL : 3.542 Ha)

D.I GLAPAN BARAT		A = 3.542 Ha
Sal. Sek. Giapan Barat		481 Ha
Sal. Sek. Bantengan		242 Ha
Sal. Sek. Ketintang		538 Ha
Sal. Sek. Giapan Setu		604 Ha
Sal. Sek. Krandon		297 Ha
Sal. Sek. Loreng		250 Ha
Sal. Sek. Babadan		243 Ha
Sal. Sek. Gubug		887 Ha
		3.542 Ha



Keterangan:
 Gol. A
 Gol. B
 Gol. C

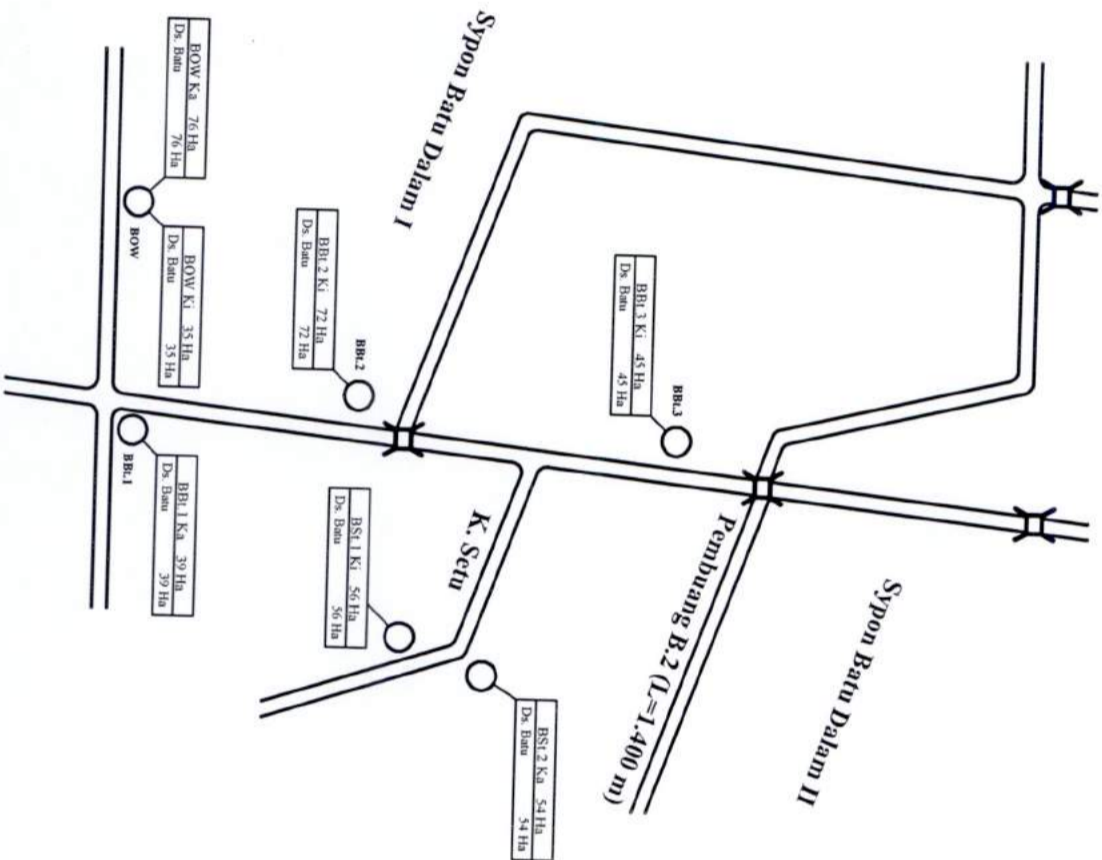

SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I GUNTUR (AREAL : 2.036 Ha)

D.I GUNTUR	
A =	2.036 Ha
Sal. Guntur Kanan	394 Ha
Sal. Guntur Kiri	312 Ha
Sal. Sek. Jasin	423 Ha
Sal. Sek. Pulo	613 Ha
Sal. Sek. Selanjari	294 Ha
Total	1.642 Ha

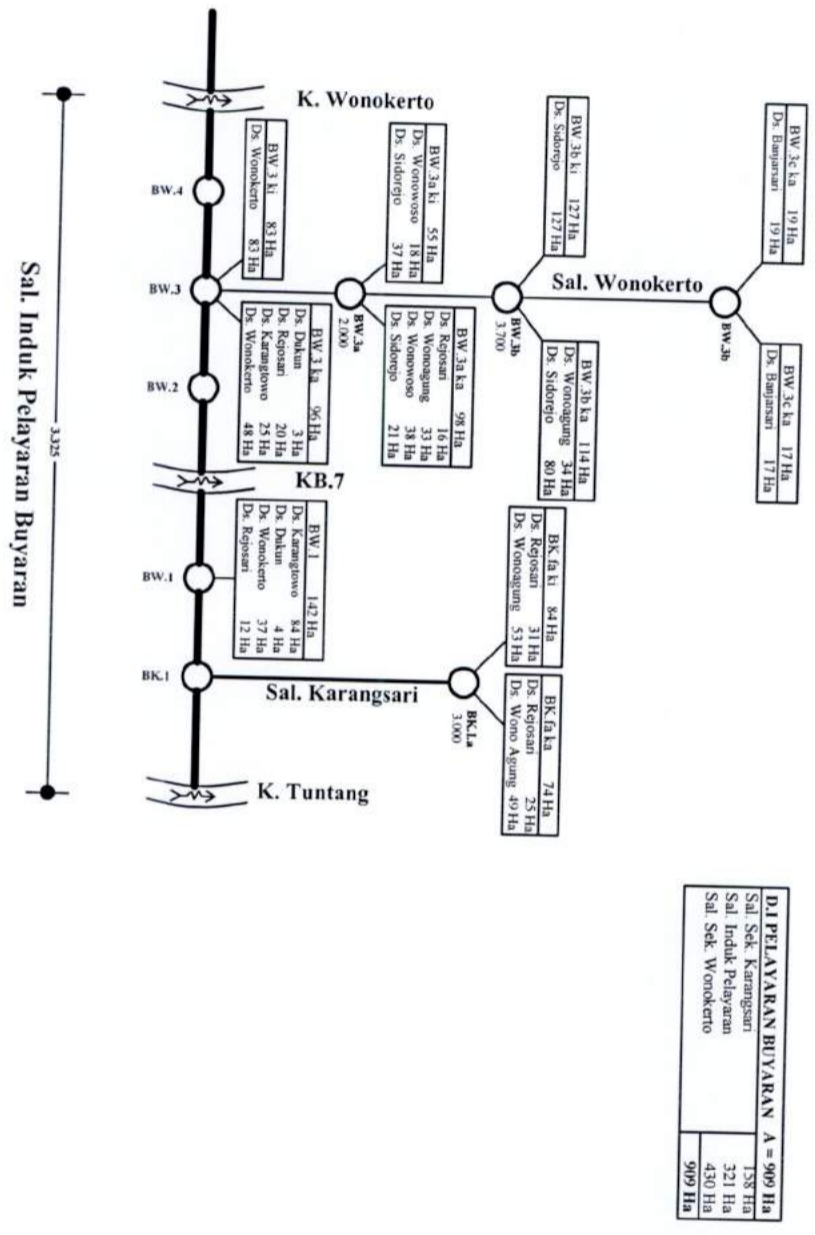
Keterangan:
 Gol. A
 Gol. B


SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I POLDER BATU (AREAL : 366 Ha)

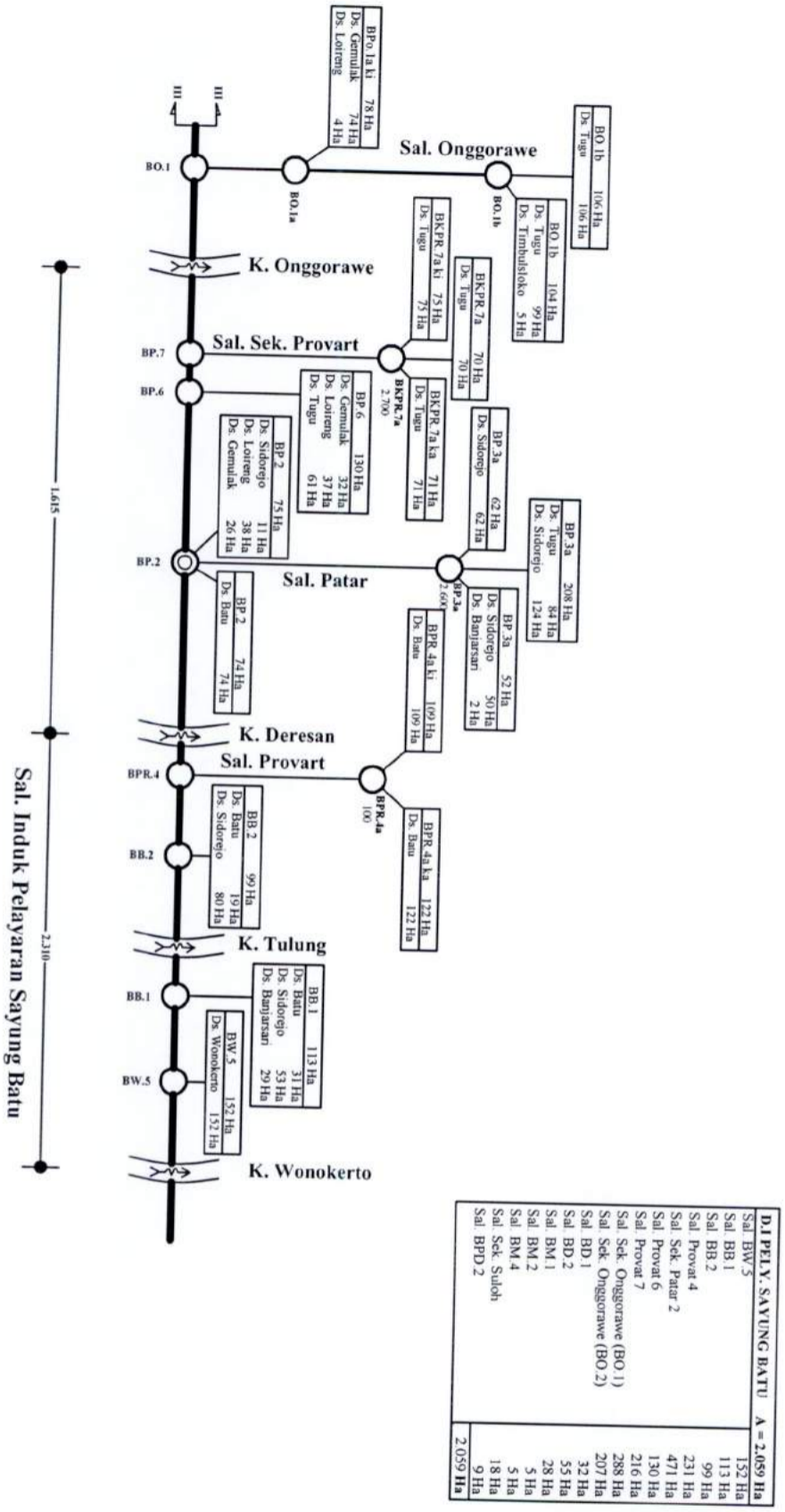
D.I POLDER BATU		A = 366 Ha
BBr. 1		39 Ha
BBr. 2		72 Ha
BBr. 3		45 Ha
Kanal Batu		156 Ha
BSt. 1		56 Ha
BSt. 2		43 Ha
Kali Setu		99 Ha
ROW Kali Dolak		76 Ha
Pelayaran & Batu		35 Ha

SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.1 PELAYARAN BUYARAN (AREAL : 909 Ha)



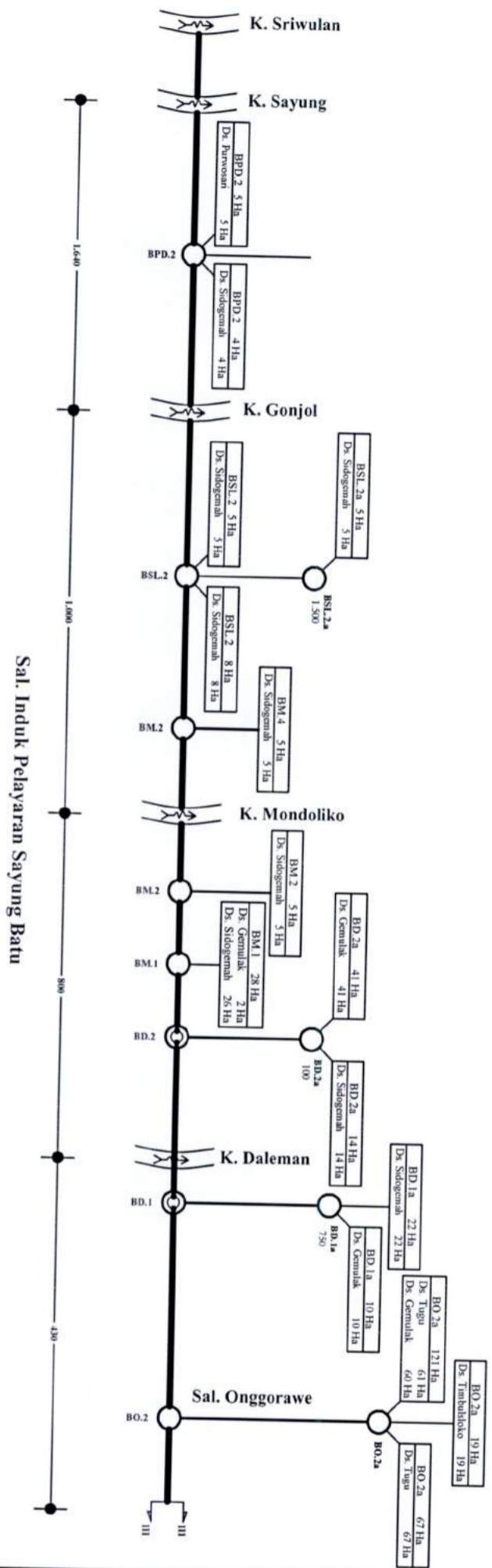
D.1 PELAYARAN BUYARAN A = 909 Ha	
Sal. Sek. Karang Sari	138 Ha
Sal. Induk Pelayaran	321 Ha
Sal. Sek. Wonokerto	430 Ha
Total	909 Ha


SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I PELAYARAN SAYUNG BATU (AREAL : 2.059 Ha)

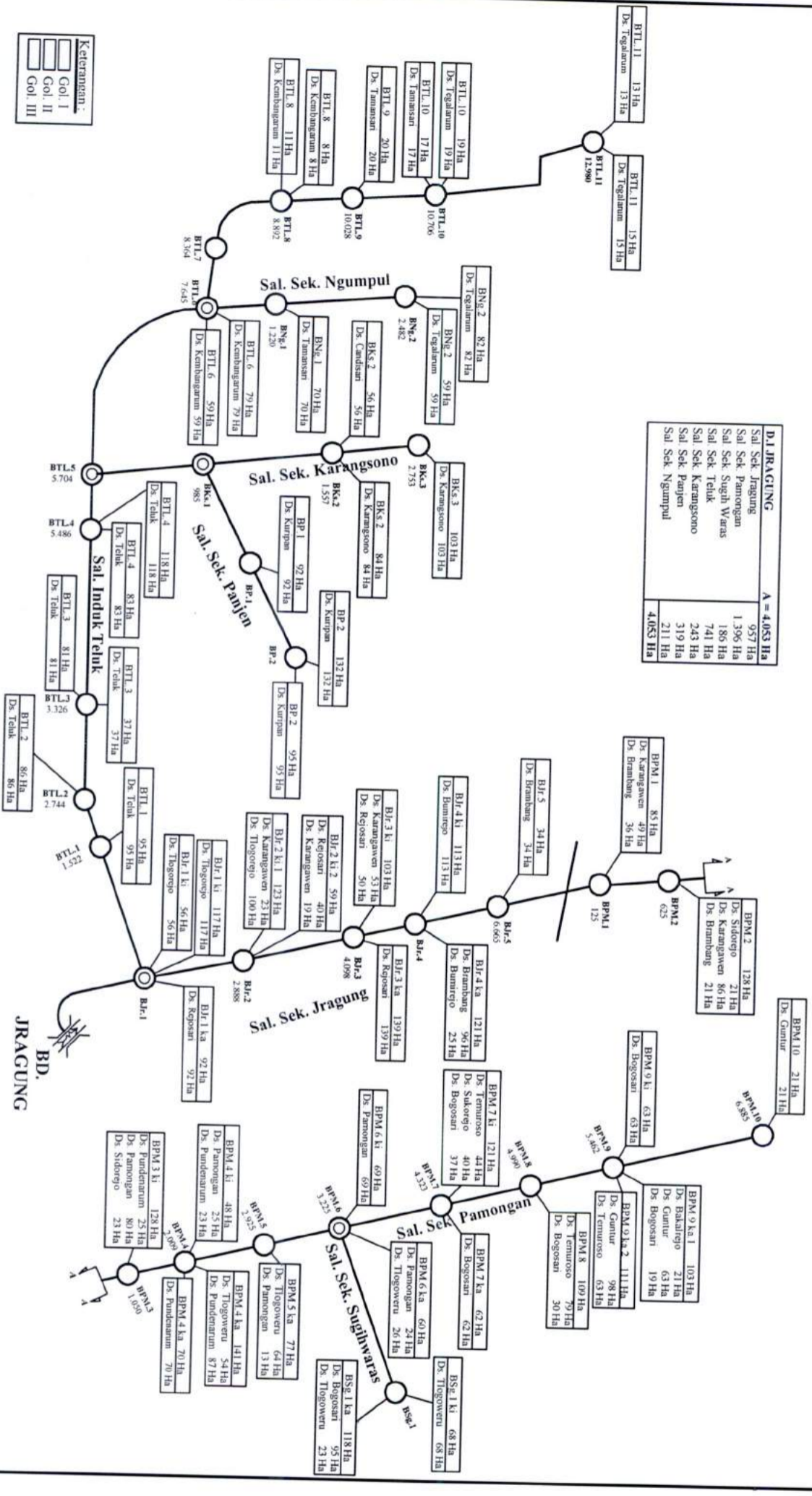
D.I PELAY. SAYUNG BATU A = 2.059 Ha	
Sal. BW/5	152 Ha
Sal. BB.1	113 Ha
Sal. BB.2	99 Ha
Sal. Provart 4	231 Ha
Sal. Sek. Patar 2	471 Ha
Sal. Provart 6	130 Ha
Sal. Provart 7	216 Ha
Sal. Sek. Onggorawe (BO.1)	288 Ha
Sal. Sek. Onggorawe (BO.2)	207 Ha
Sal. BD.1	32 Ha
Sal. BD.2	55 Ha
Sal. BM.1	28 Ha
Sal. BM.2	5 Ha
Sal. BM.4	5 Ha
Sal. Sek. Suloh	18 Ha
Sal. BPD.2	9 Ha
Total	2.059 Ha


SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I PELAYARAN SAYUNG BATU (AREAL : 2.059 Ha)


SKEMA JARINGAN IIRIGASI
D.I JRAGUNG (AREAL : 4.053 Ha)

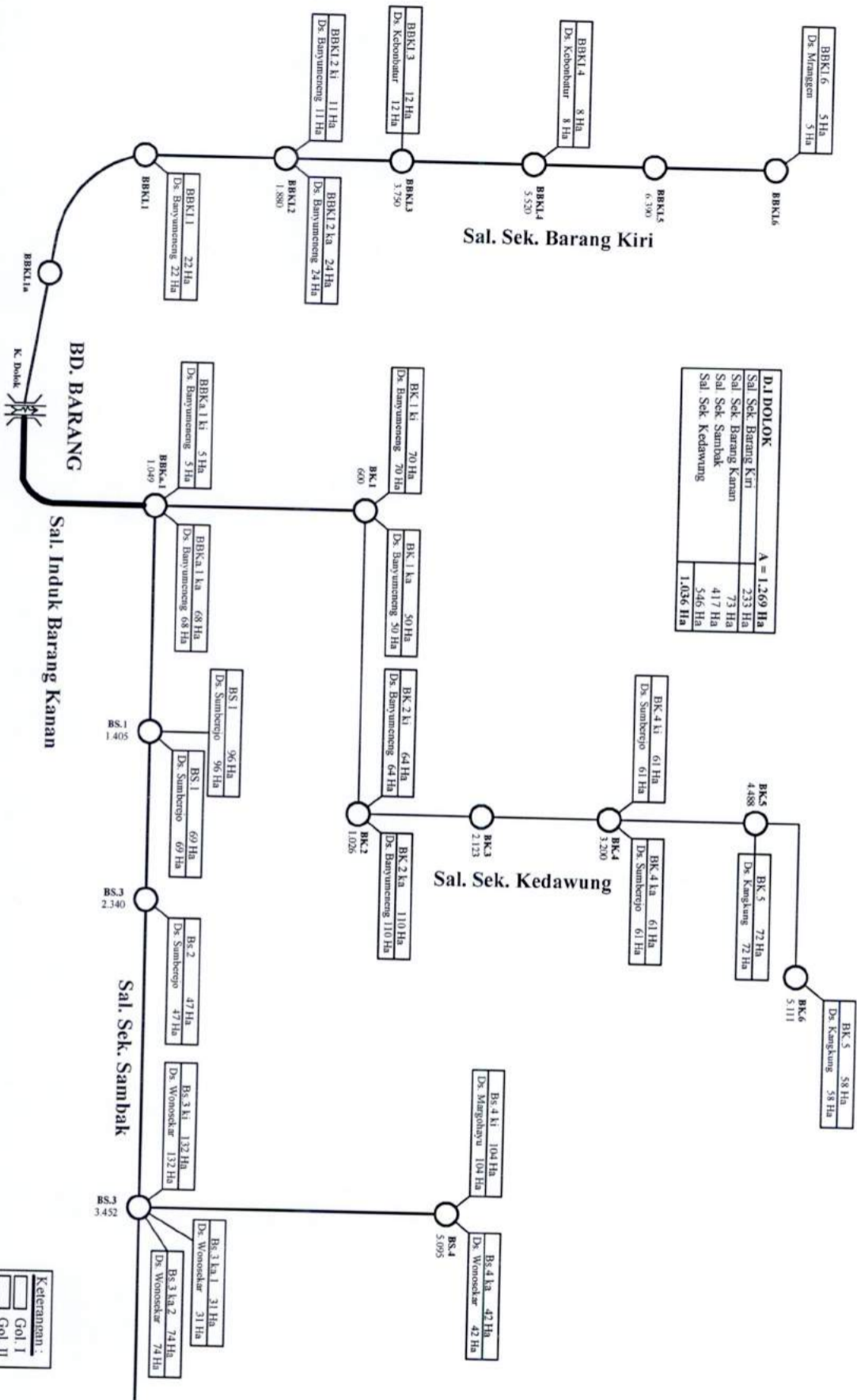

D.I JRAGUNG	A = 4.053 Ha
Sal. Sek. Jragung	957 Ha
Sal. Sek. Pamongan	1.396 Ha
Sal. Sek. Sugih Waras	186 Ha
Sal. Sek. Teluk	741 Ha
Sal. Sek. Karangsono	243 Ha
Sal. Sek. Panjen	319 Ha
Sal. Sek. Ngumpul	211 Ha
Total	4.053 Ha



Keterangan:
 Gol. I
 Gol. II
 Gol. III

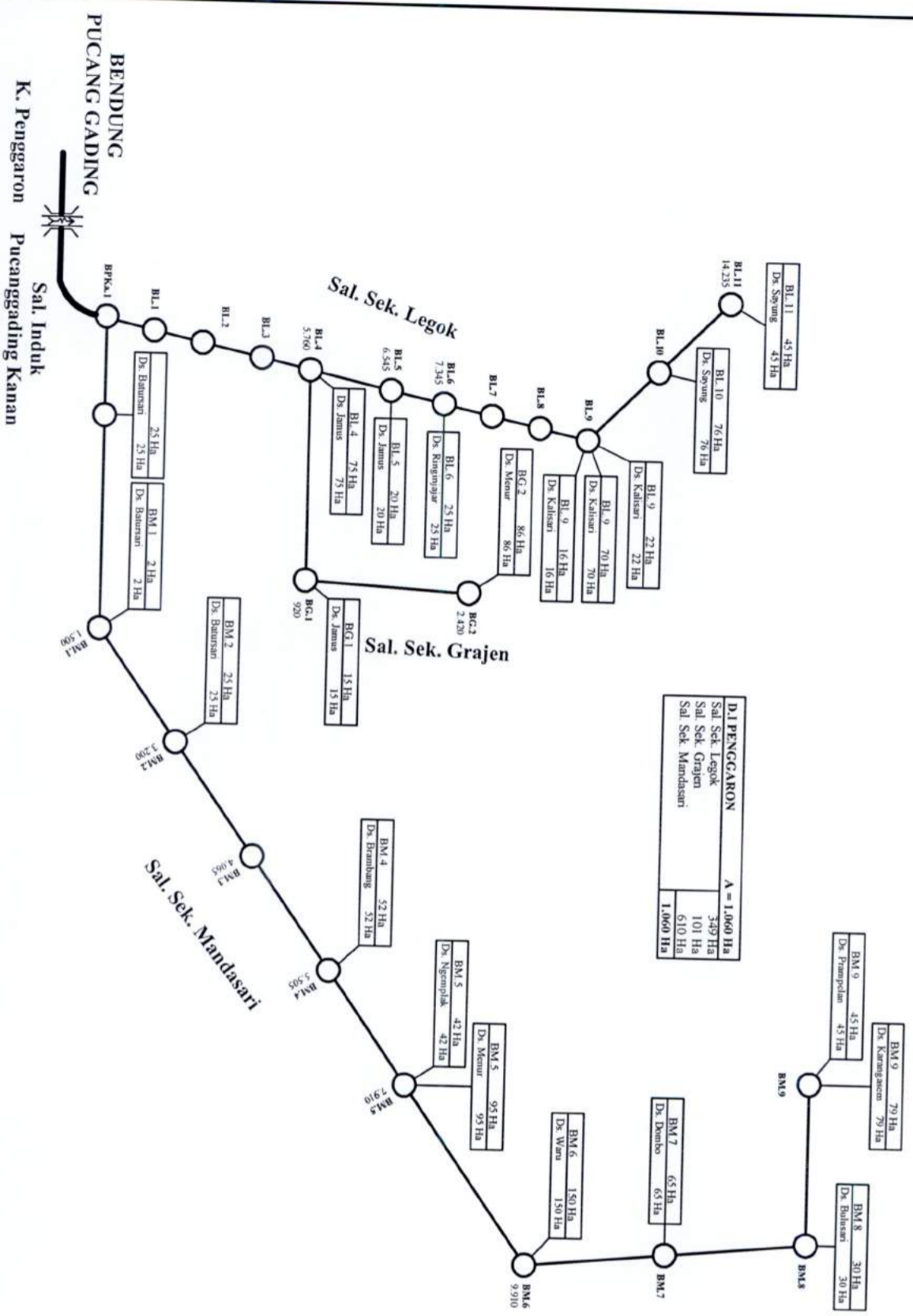

SKEMA JARINGAN IIRIGASI
D.I DOLOK (AREAL : 1.296 Ha)


D.I DOLOK		A = 1.269 Ha
Sal. Sek. Barang Kiri		233 Ha
Sal. Sek. Barang Kanan		73 Ha
Sal. Sek. Sambak		417 Ha
Sal. Sek. Kedawang		546 Ha
		1.036 Ha



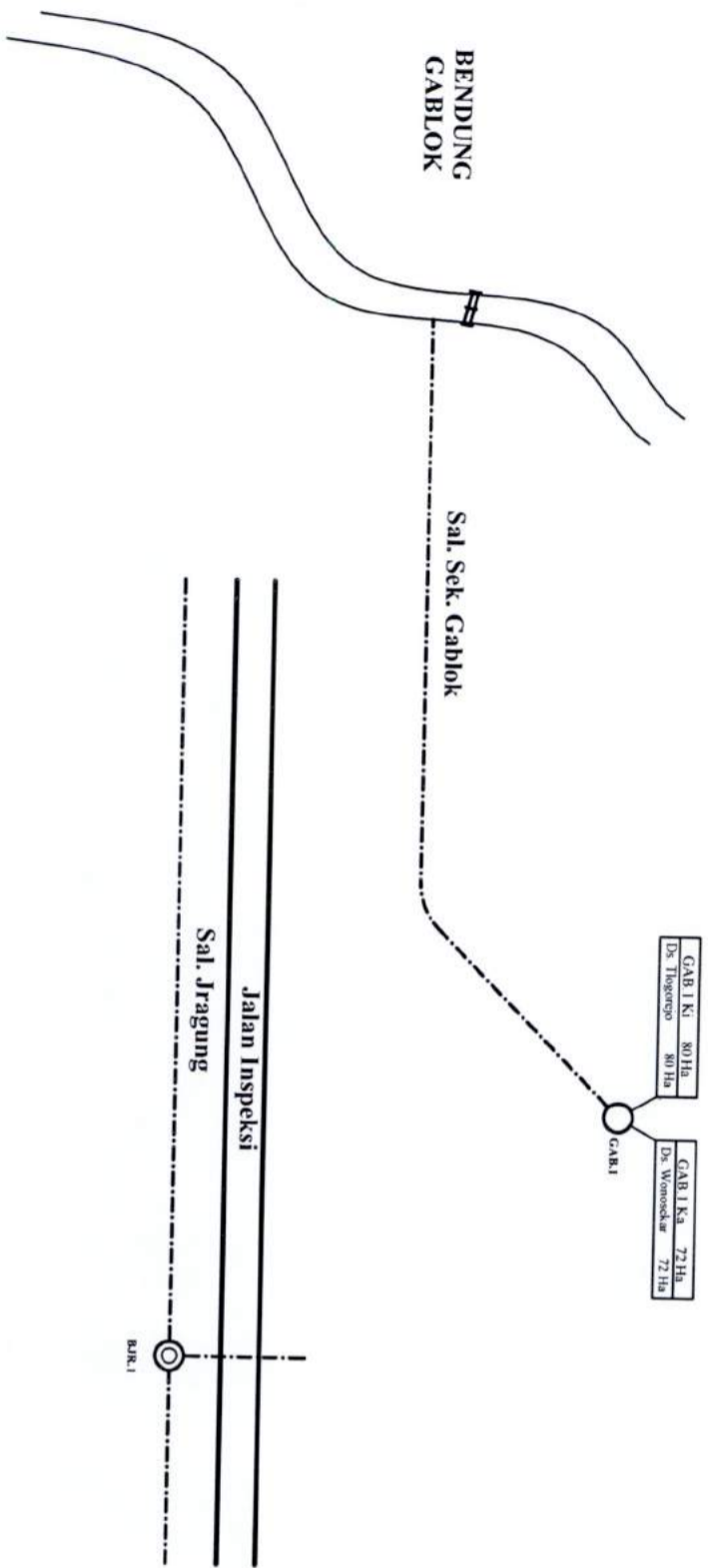
Keterangan:
 Gol. I
 Gol. II

SKEMA JARINGAN IRIGASI
D.I PENGGARON (AREAL : 1.060 Ha)

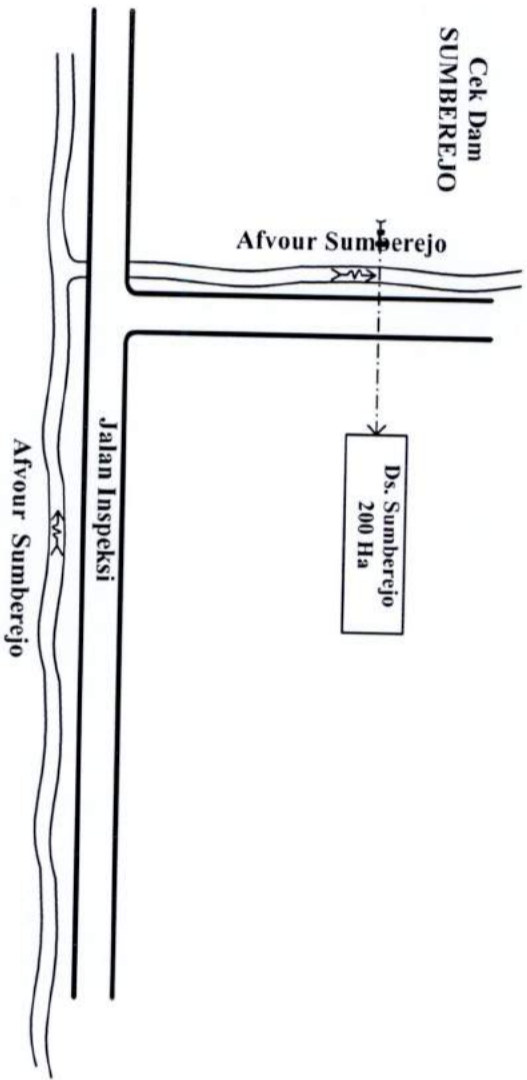


Keterangan:
 Gol. I
 Gol. II

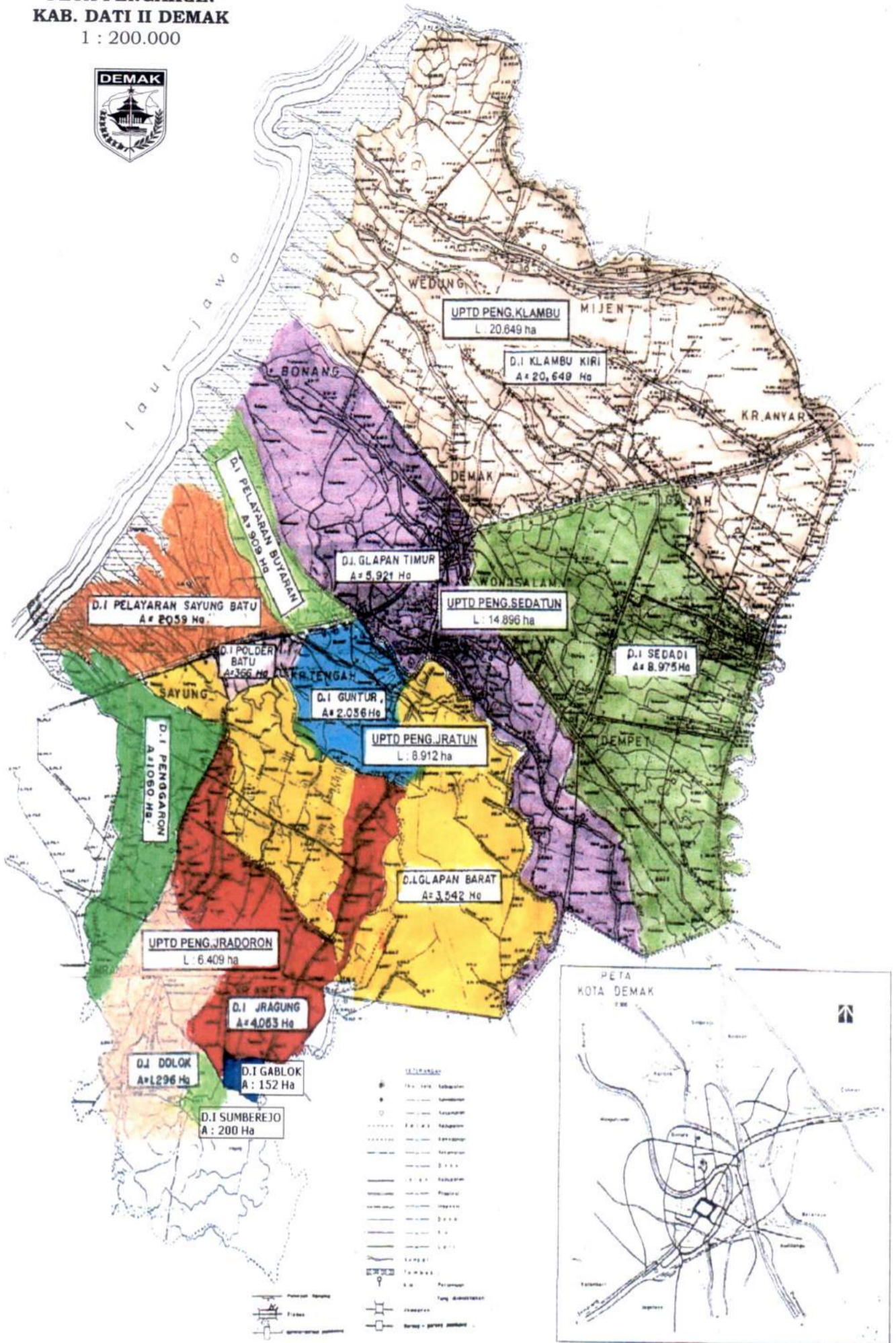
◆ SKEMA JARINGAN IRIGASI ◆
D.I GABLOK (AREAL : 152 Ha)



SKEMA JARINGAN IRIGASI
DI SUMBEREJO (AREAL : 200 Ha)



**PETA PENGAIRAN
KAB. DATI II DEMAK**
1 : 200.000



BUPATI DEMAK,

HM. NATSIR